



**PENGARUH *LEVERAGE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi
Pada Minat Studi Manajemen Bisnis Program Studi Manajemen*

Diajukan Oleh:

NOOR FAUZAN PRAWIJAYA

NIM.19104414

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

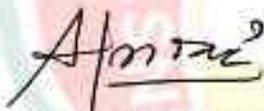
**PENGARUH *LEVERAGE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

NAMA : NOOR FAUZAN PRAWIJAYA
NIM : 19104414
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
MATA KULIAH DASAR : MANAJEMEN KEUANGAN

Disetujui Oleh:

DOSEN PEMBIMBING UTAMA

DOSEN PEMBIMBING ASISTEN



Dr. Yuniarita Indah, S.E., MBA.
NIDN: 0012056702



Dr. Hj Yani Dahliani, S.E., M.M.
NIDN: 0705106503

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Tamriatin Hidayah, S.E.M.P
NIDN: 0007106601

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**PENGARUH *LEVERAGE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*,
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 Juli 2023
Jam : 09.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian Baru ITS Mandala
Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

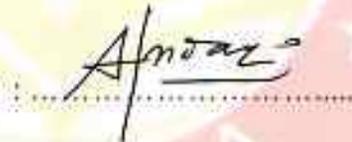
Dr. Agustin H. P., M.M.
Ketua Penguji



Dr. Tamriatin Hidayah, S.E., M.P.
Sekretaris Penguji



Dr. Yuniorita Indah, S.E., MBA
Anggota penguji



Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Manajemen**

**Dekan,
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**



Dr. Tamriatin Hidayah, S.E., M.P.

NIDN: 00071066012



Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.

NIDN: 0008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Fauzan Prawijaya

NIM : 19104414

Program Studi : Manajemen

Minat Studi : Manajemen Bisnis

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "**PENGARUH *LEVERAGE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**" merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menanggung risiko dibatalkannya karya ilmiah (skripsi) yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.

Jember, 23 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Noor Fauzan Prawijaya
Noor Fauzan Prawijaya

MOTTO

"Kesabaran itu ada dua macam, yakni sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingini."

Ali bin Abi Thalib

"Masa depan tergantung pada apa yang kamu lakukan hari ini."

Mahatma Gandhi



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"PENGARUH *LEVERAGE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"** sebagai salah satu syarat menyelesaikan Sarjana (S1) Program Studi Manajemen di ITS Mandala.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P. selaku Rektor ITS Mandala.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, M.M., M.P., CiQAR selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITS Mandala.
3. Ibu Dr. Tamriatin Hidayah, S.E., M.P. selaku Ketua Prodi Manajemen ITS Mandala.
4. Ibu Dr. Yuniorita Indah, S.E., MBA. Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah sabar dalam memberikan bimbingan serta arahan untuk penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Hj Yani Dahliani, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Dosen ITS Mandala yang telah menyalurkan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan di kampus ini.
7. Seluruh jajaran karyawan dan staf ITS Mandala.
8. Kedua orang tua yang peneliti hormati, Bapak Ending Chaerudin Wiratmaja dan Ibu Geugeung Rohidah Shofi yang senantiasa memberi dukungan moral, materi, serta doa yang tidak terhingga.
9. Karina Febiola Lutfiansyah selaku calon pendamping hidup yang selalu setia menemani dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman Adi Nugroho, Fani Abdillah, Nikita Diana Diningrum, Mohammad Yahya Afandi, Arsyah Al Hibran, Ali Bastomi, Wahyu Pamungkas, & Adib Al Musyarrof.
11. Semua pihak yang sudah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran proses pembuatan skripsi ini.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca. Peneliti juga mengharapkan adanya kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 23 Juni 2023

Noor Fauzan Prawijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teori	21
2.2.1 Manajemen Keuangan	21
2.2.2 <i>Leverage</i>	21
2.2.3 <i>Good Corporate Governance</i>	22
2.2.4 <i>Corporate Social Responsibility</i>	27
2.2.5 Nilai Perusahaan.....	29
2.3 Kerangka Konseptual	30
2.4 Hipotesis.....	31
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Objek Penelitian	33
3.2 Populasi dan Sampel	33

3.3	Jenis Penelitian.....	35
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian.....	35
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	36
3.5.1	<i>Leverage</i>	36
3.5.2	<i>Good Corporate Governance</i>	36
3.5.3	<i>Corporate Social Responsibility</i>	38
3.5.4	Nilai Perusahaan.....	39
3.6	Metode Pengumpulan Data	40
3.7	Metode Analisis Data.....	40
3.7.1	Uji Asumsi Klasik	40
3.7.2	Analisis Regresi Linear Berganda	43
3.7.3	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	44
3.7.4	Uji Hipotesis.....	44
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN	47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.1	Uji Normalitas	55
4.2.2	Uji Multikolinieritas	56
4.2.3	Uji Autokorelasi	57
4.2.4	Uji Heteroskedastisitas	58
4.3	Analisis Regresi Berganda	60
4.4	Koefisien Determinasi (R^2).....	62
4.5	Uji Hipotesis.....	63
4.5.1	Uji t (Parsial)	63
4.5.2	Uji F.....	66
4.6	Interpretasi Hasil	67
BAB V	71
PENUTUP	71
5.1	Kesimpulan	71
5.2	Implikasi.....	72
5.3	Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	38
Tabel 4.1 <i>Leverage</i> (DER) Perusahaan ICBP dan INDF	51
Tabel 4.2 <i>Score</i> Rata-Rata <i>GCG</i> Perusahaan ICBP dan INDF	53
Tabel 4.3 <i>Score</i> Rata-Rata CSR Perusahaan ICBP dan INDF	56
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Nilai Perusahaan	58
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser.....	64
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi (R^2).....	67
Tabel 4.11 Uji Statistik t (Parsial).....	68
Tabel 4.12 Uji F (Simultan).....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan & Indikator GRI G4	81
Lampiran 2 Tabulasi	98
Lampiran 3 Olah Data SPSS	103
Lampiran 4 t Tabel	107
Lampiran 5 F Tabel	108
Lampiran 6 GCG & CSR	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi mendorong munculnya persaingan usaha yang semakin ketat. Perusahaan berupaya meningkatkan kinerja yang tercermin pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham.

Nilai perusahaan menggambarkan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Hasil pengelolaan yang dilakukan manajemen akan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu hal paling penting bagaimana manajemen mampu mengelola kekayaan perusahaan yaitu dengan melihat pengukuran nilai perusahaan yang terjadi di harga saham (Rachman dkk, 2015:4). Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Perusahaan yang mempunyai saham-saham yang terbaik yaitu perusahaan LQ-45. Pada akhir-akhir ini mayoritas emiten anggota perusahaan LQ-45 mencatatkan penurunan kinerja karena adanya dampak pandemi *covid-19* yang melanda semua negara baik negara maju maupun berkembang. Berdasarkan laporan keuangan yang dihimpun oleh BPS penurunan pendapatan mayoritas emiten LQ-45 berkisar antara 3%-51% YoY, sedangkan penurunan laba bersihnya berada pada rentang 2%-93% YoY.

Nilai perusahaan dalam pengungkapannya sebenarnya dipengaruhi beberapa faktor yaitu *leverage*, *good corporate governance*, *corporate social responsibility*. *Leverage* merupakan sumber pendanaan perusahaan yang didapat melalui hutang.

Pendanaan hutang ini digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya diluar sumber pendanaan lain seperti modal atau ekuitas. Sebagai pelaku ekonomi pendanaan yang bersumber dari hutang juga diperlukan perusahaan dalam pengelolaan keberlangsungan perusahaan, untuk itu dibutuhkan pengelolaan yang cermat dalam mengelola kekayaan, hutang dan sumber pendanaan lainnya. Hal ini ditujukan agar tidak berdampak buruk bagi perusahaan sehingga menyebabkan kerugian pada perusahaan (Rahman dkk, 2015:3).

Rasio utang yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), dimana DER merupakan perbandingan total utang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin besar DER maka semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat DER maka nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan dapat kepercayaan dari investor.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *good corporate governance*. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)*, *corporate governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *corporate governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Faktor ketiga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *corporate social responsibility* (CSR) atau biasa disebut tanggung jawab sosial. CSR perlu diperhatikan oleh perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan mempunyai kewajiban terhadap masyarakat atau terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*). Penelitian yang dilakukan Tomo (2018) menyebutkan bahwa CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat kasus *leverage* yang dimuat pada berita online (merdeka.com) terjadi pada PT. Sariwangi diakibatkan perusahaan tak mampu membayar utang karena gagal saat investasi untuk meningkatkan produksi perkebunan. Terlalu banyak utang dan kurang mampu mengatur rasio utang menyebabkan perusahaan bangkrut.

Terdapat kasus tentang GCG yang dimuat berita online (amp.kontan.co.id) yakni kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh PT. Tiga Pilar Sejahtera (AISA) atau TPS Food. Kasus ini bermula dari ditemukannya anak perusahaan PT. TPS Food yaitu PT. Indo Beras Unggul (IBU) mengepul beras petani bersubsidi untuk diproses dan dikemas ulang menjadi beras premium. Terdapat dugaan aliran dana dengan berbagai skema dari Grup TPSF kepada pihak-pihak manajemen. Karena kejadian ini, saham AISA turun signifikan dan merevisi laporan keuangan tahun 2017.

Terdapat kasus tentang CSR yang dimuat di berita online (kompas.com) pada tanggal 01 Juli 2011 kasus tentang warga demo karena limbah pabrik mencemari sungai. Empat desa yang keberatan terhadap keberadaan pembuangan limbah pabrik

penghasil minuman teh instan itu adalah Kenep, Baujeng, Sidowayah, dan Ngembah, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Salah satu penyebab kondisi seperti ini adalah kurangnya kemaksimalan dalam penerapan tanggungjawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*).

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman memberikan peluang investasi dalam mendukung pembangunan ekonomi. Sektor makanan dan minuman merupakan kontributor teratas dalam menunjang pembangunan ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *good corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *leverage*, *good corporate governance*, dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* secara parsial terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage, good corporate governance, corporate social responsibility* secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta ilmu yang berhubungan dengan manajemen keuangan khususnya yang terkait *leverage, good corporate governance, corporate social responsibility*, dan nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan evaluasi bagi perusahaan serta diharapkan menjadi informasi bagi investor maupun calon investor sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Almater

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi untuk memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh *leverage* yang diproksikan dengan *debt equity to ratio*, *good corporate governance* menggunakan indikator dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan manajerial, *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Penelitian ini dimulai pada bulan November sampai dengan Juni 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai faktor pendukung bagi peneliti dalam meneliti dan menganalisis suatu penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Amalia dan Wahidahwati (2021) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure*, Kinerja Keuangan, GCG, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh *intellectual capital disclosure*, kinerja keuangan, *good corporate governance*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2015 – 2019. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari pengaruh variabel *intellectual capital disclosure* yang diprosikan dengan ICDI (*Intellectual Capital Disclosure Index*) menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA (*Return on Assets*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara *good corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil dari variabel *leverage* yang diprosikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Sari dkk, (2021) dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* untuk Nilai Perusahaan. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *corporate governance* memiliki pengaruh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dalam makanan dan sektor minuman. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman. Serta hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara bersamaan memiliki berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor makanan dan minuman.
3. Hastuti dan Budhijana (2020) dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Leverage*, CSR, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan (ROA), *leverage* (DER), tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan pengambilan keputusan investasi (PER) terhadap nilai

perusahaan (Tobin's Q) dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderat pada perusahaan manufaktur di 2012-2017. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut: 1) Kinerja keuangan (ROA) memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) *Leverage* (DER) negatif dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 3) CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. 4) Pengambilan keputusan investasi (PER) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial memoderasi antara *leverage* dan CSR terhadap nilai perusahaan, sebaliknya kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dan pengambilan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

4. Christiani dan Herawaty (2019) dengan judul "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial, komite audit, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi manajemen laba. Umur perusahaan juga digunakan dalam penelitian sebagai variabel kontrol. Periode penelitian pada 2014 hingga 2018 dan sampel yang digunakan sebanyak 39 perusahaan manufaktur dengan total 195 observasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, uji atas hipotesis menggunakan aplikasi Eviews 9, dan

analisis statistik dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan manajemen laba sebagai variabel moderasi memperlemah hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Komite audit, *leverage*, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba sebagai variabel moderasi tidak memperlemah hubungan antara kepemilikan manajerial, komite audit, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. Tomo (2018) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Financial Leverage* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Pengaruh *financial leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengaruh *financial leverage* terhadap nilai perusahaan, pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel (*sampling*) dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pertimbangan (*judgement/purposive sampling*). Hasil penelitian ini

membuktikan bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, *corporate governance* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, *financial leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar CSR akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan dan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

6. Sofiamira dan Asandimitra (2017) dengan judul “*Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*”. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh *capital expenditure, leverage, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin’s Q pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI. Pengamatan dilakukan terhadap 11 perusahaan sebagai sampel yang didapat dari teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,

sedangkan kepemilikan institusional dan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

7. Wulandari dan Wiksuna (2017) dengan judul “Peranan *Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 perusahaan dan setelah melalui metode *purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 37 perusahaan dengan 185 total pengamatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *annual report* yang diunduh dari *website* BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Penelitian ini menemukan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan tetapi tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
8. Yusuf, dkk (2017) dengan judul “Determinan Pengungkapan CSR Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah *slack resource*, *leverage* keuangan perusahaan, ukuran

perusahaan, dan ukuran dewan komisaris dapat dikatakan merupakan determinan dari pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Hasil studi terhadap perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa *slack resource*, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan CSR sehingga merupakan determinan pengungkapan CSR, dan *leverage* keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hasil uji pengaruh langsung juga menunjukkan bahwa *slack resource*, *leverage* keuangan perusahaan, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis pengujian tidak langsung mendukung adanya pengaruh tidak langsung *slack resource*, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan CSR, namun pengungkapan CSR tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hasil studi ini mendukung *stakeholder theory*, *slack resource theory*, dan *good corporate governance theory*.

9. Rachman, dkk(2015) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Financial Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Selama Periode 2011-2014)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* dan *financial leverage* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Penelitian merupakan jenis penelitian *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good*

Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

10. Yunita (2011) dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, *Size*, Dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010). Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, ukuran perusahaan (*size*), dan mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2005-2010. Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan statistik deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2005-2010. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel sehingga menghasilkan 10 perusahaan sampel. Studi ini menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara ukuran perusahaan (*size*) dan nilai perusahaan. Sedangkan variabel lain seperti kebijakan utang,

kebijakandividen, komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak mempunyaipengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Eva Rossidatul Amalia dan Wahidahwati/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen sama yakni <i>Good Corporate</i> dan <i>Leverage</i>. • Variabel dependen sama yakni nilai perusahaan. • Metode analisis samayakni analisis regresi linier berganda. • Objek penelitian sama yakni pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen ada yang berbeda yakni <i>Intellectual Capital Disclosure</i> dan kinerja keuangan.
2.	Ni Made Widya Sari, I Wayan Sukadana, dan I Wayan Widnyana/2021/Pengaruh <i>Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan Dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen sama yakni <i>corporate governance</i> dan <i>leverage</i>. • Variabel dependen sama yakni nilai perusahaan. • Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen ada yang berbeda yakni ukuran perusahaan.

No.	Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan
		<p>secara <i>purposive sampling</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik analisis data yang digunakan sama yakni analisis regresi linier berganda. • Objek penelitian sama yakni pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 	
3.	Diah Budhiani Hastuti dan R. Bambang Budhijana/2020/ Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, <i>Leverage</i> , CSR, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2017.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen sama yakni <i>leverage</i>, CSR. • Variabel dependen sama yakni nilai perusahaan. • Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. • Objek penelitian sama yakni pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel moderasi yakni GCG.
4.	Lisna Christiani dan Vinola Herawaty (2019) dengan judul “ Pengaruh Kepemilikan	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen sama yakni 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen berbeda yakni

No.	Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan
	Manajerial, Komite Audit, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi.	<p><i>leverage</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen sama yakni nilai perusahaan. • Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. • Menggunakan uji hipotesis. • Analisis statistik dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. • Objek penelitian sama yakni pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 	<p>profitabilitas dan ukuran perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat variabel moderasi yakni manajemen laba.
5.	Imam Kuncoro Tomo/2018/Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Financial Laverage</i> Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen sama yakni <i>good corporate governance</i>, <i>leverage</i>, dan <i>corporate social responsibility</i>. • Variabel dependen sama yakni nilai perusahaan. • Teknik pengambilan sampel sama yakni dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen berbeda yakni kinerja keuangan.

No.	Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan
		<i>purposive sampling.</i>	
6.	Noni Aisyah Sofiamira dan Nadia Asandimitra/2017/ <i>Capital Expenditure, Leverage, Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen sama yakni <i>leverage, good corporate governance, corporate social responsibility.</i> • Variabel dependen sama yakni nilai perusahaan. • Teknik pengambilan sampel sama yakni <i>purposive sampling.</i> • Objek penelitian sama yakni pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen berbeda yakni <i>capital expenditure.</i>
7.	Ni Made Intan Wulandari dan I Gusti Bagus Wiksuna/2017/“Peranan <i>Corporate Social Responsibility</i> Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen sama yakni <i>corporate social responsibility.</i> • Variabel dependen sama yakni nilai perusahaan. • Teknik pengambilan sampel sama yakni dengan <i>purposive sampling.</i> • Jenis data sama yakni data 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel moderasi yakni profitabilitas, <i>leverage</i>, dan ukuran perusahaan. • Teknik analisis yang digunakan adalah <i>Moderated Regression Analysis (MRA).</i>

No.	Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan
		sekunder <ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian sama yakni pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. 	
8.	Yulia Yunita Yusuf, Aulia Fuad Rahman, Endang Mardiaty (2017) dengan judul “Determinan Pengungkapan CSR Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan”.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen sama yakni CSR. • Variabel dependen sama yakni nilai perusahaan. • Metode pengambilan sampel sama yakni menggunakan <i>purposive sampling</i>. • Objek penelitian sama yakni pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan <i>path analysis</i>.
9.	Arief Nour Rachman, Sri Mangesti Rahayu, dan Topowijono (2015) dengan judul Pengaruh Good Corporate Governance Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Selama Periode 2011-2014).	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen sama yakni <i>good corporate governance</i> dan <i>leverage</i>. • Variabel dependen sama yakni kinerja keuangan. • Jenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel dependen berbeda nilai perusahaan. • Objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Sri Kehati.

No.	Peneliti/Tahun	Persamaan	Perbedaan
		penelitian sama yakni kuantitatif.	
10.	Indah Yunita (2011) dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, <i>Size</i> , Dan Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan” (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010).	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen sama yakni <i>good corporate governance</i>. • Variabel dependen sama yakni nilai perusahaan. • Menggunakan regresi linier berganda. • Teknik pengambilan sampel sama yakni <i>purposive sampling</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel independen beda yakni profitabilitas, kebijakan utang, dan <i>size</i>.

Sumber: Amalia dan Wahidahwati(2021); Sari, dkk (2021); Hastuti dan Budhijana (2020); Christiani dan Asandimitra (2019); Tomo (2018); Sofiamira (2017); Wulandari dan Wiksuna (2017); Yusuf, dkk (2017); Rachman, dkk (2015); Yunita (2011).

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan sebelumnya seperti; periode yang diambil dalam penelitian ini mulai dari 2017 sampai dengan 2021, obyek pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Kelebihan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni variabel tambahan nilai perusahaan dan rasio pengukuran yang berbeda.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan yang berskala besar ataupun kecil, baik dalam profit atau non-profit akan memiliki bagian besar untuk perkembangan dunia usaha yang semakin maju dan persaingan semakin ketat. Manajemen keuangan adalah sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan (Sumardi dan Suharyono, 2020:2).

2.2.2 Leverage

Leverage menurut Sumardi dan Suharyono (2020:91) “*Leverage* didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap”.

Keputusan manajemen untuk berusaha menjaga agar rasio *leverage* tidak bertambah tinggi mengacu pada *packing order theory* menyatakan bahwa perusahaan menyukai *internal financing* dan apabila pendanaan dari luar (*eksternal financing*) diperlukan. Maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman terlebih dahulu, yaitu obligasi kemudian diikuti sekuritas yang berkarakteristik opsi (seperti obligasi konversi), baru akhirnya apabila belum mencukupi, perusahaan akan menerbitkan saham. Pada intinya apabila perusahaan masih bisa mengusahakan sumber pendanaan internal maka sumber pendanaan eksternal tidak akan diusahakan. Maka dapat

disimpulkan rasio leverage yang tinggi menyebabkan turunnya nilai perusahaan.

2.2.3 Good Corporate Governance

Menurut Manossoh (2016:16) *good corporate governance* adalah suatu sistem, proses, struktur, dan mekanisme yang mengatur pola hubungan harmonis antara perusahaan dan *stakeholder* guna mencapai kinerja perusahaan yang maksimal dengan cara-cara yang tidak merugikan pemangku kepentingan.

A. Manfaat Good Corporate Governance

Banyak alasan perlunya penerapan prinsip *good corporate governance*. Salah satu alasan utama diperlukan *good corporate governance* yakni untuk mengatasi masalah yang ada dalam pengelolaan perusahaan. Menurut Kusmayadi dkk (2015:13) terdapat empat manfaat *good corporate governance* antara lain:

- 1) Mengurangi biaya kerugian akibat penyalahgunaan wewenang ataupun biaya pengawasan yang timbul untuk mencegah terjadinya hal tersebut.
- 2) Mengurangi biaya modal maksudnya dengan tata kelola perusahaan yang baik menyebabkan tingkat bunga yang dipinjam perusahaan semakin kecil seiring dengan turunnya risiko perusahaan.
- 3) Meningkatkan nilai perusahaan dan citra perusahaan dalam jangka panjang.

- 4) Menciptakan dukungan para *stakeholder* dalam lingkungan perusahaan terhadap keberadaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh perusahaan.

B. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*:

Menurut Manossoh (2016:23) terdapat lima prinsip *good corporate governance* diantaranya:

- 1) *Transparency* (transparansi)

Prinsip dasar transparansi adalah bahwa perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah dan diakses dan dipahami oleh para pihak-pihak yang berkepentingan.

- 2) *Accountability* (akuntabilitas)

Prinsip dasar akuntabilitas bermakna perusahaan harus mampu mempertanggungjawabkan kinerja secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan secara transparan dan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

- 3) *Responsibility* (pertanggungjawaban)

Prinsip dasar *responsibility* adalah suatu prinsip dimana suatu perusahaan harus memenuhi peraturan perundang-undangan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka waktu yang panjang.

4) Independensi Prinsip

Dasar independensi merupakan suatu prinsip yang digunakan untuk melancarkan pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5) *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran)

Prinsip dasar dalam kesetaraan dan kewajaran adalah suatu perlakuan yang adil dan setara didalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini menekankan bahwa semua pihak, baik pemegang saham minoritas maupun asing harus diperlakukan sama atau setara.

C. Mekanisme *Good Corporate Governance*

Mekanisme merupakan cara kerja sesuatu secara tersistem untuk memenuhi persyaratan tertentu. Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol atau pengawasan terhadap keputusan. Menurut Manossoh(2016:22) mekanisme dalam pengawasan *corporate governance* dibagi menjadi dua aspek yaitu internal dan eksternal. Mekanisme internal dilakukan dengan cara menyajikan informasi yang berguna dalam evaluasi kinerja, informasi tentang sumber daya perusahaan, semua transaksi dan kejadian internal, dan informasi untuk

keputusan manajemen internal. Sedangkan mekanisme eksternal dilakukandengan cara menyajikan informasi bisnis kepada para pemegang saham, kreditur, bank, dan yang berkepentingan lainnya. Mekanisme *corporate governance* dalam penelitian ini mengacu kepada Hatane et al (2019:5-6)antara lain:

1) Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris sebagai organ perusahaan memiliki tugas dan tanggungjawab untuk melakukan monitoring dan memberikan pendapat kepada direksi perusahaan serta memastikan bahwa *good corporate governance* telah berjalan dengan baik.

2) Komite Audit

Komite audit adalah suatu komite yang anggotanya merupakan anggota dewan komisaris yang terpilih yang pertanggungjawabannya adalah membantu menetapkan auditor independen terhadap usulan manajemen. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diketahui bahwa komite audit merupakan suatu kelompok yang bersifat independen atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan antara lain bidang akuntansi dan hal-hal lain yang terkait dengan sistem pengawasan internal perusahaan.

3) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan

keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Kepemilikan manajerial juga dapat diartikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan direktur perusahaan pada akhir tahun untuk masing-masing periode pengamatan. Variabel ini digunakan untuk mengetahui manfaat kepemilikan dalam mekanisme mengurangi konflik keagenan, sehingga masalah keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer juga sekaligus sebagai seorang pemilik. Semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen maka berkurang kecenderungan manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sekaligus mengurangi biaya agensi akibat adanya perbedaan kepentingan. Hal ini terjadi karena, manajer yang memiliki keterlibatan dalam perusahaan melalui kepemilikan manajerial akan ikut merasa memiliki perusahaan sehingga segala keputusan yang diambil oleh manajer akan dilakukan dengan lebih hati-hati mengingat segala konsekuensi yang terjadi akibat keputusan yang diambil akan berdampak pula pada manajer.

4) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi dan pemerintah. Dengan adanya kepemilikan institusional di suatu perusahaan akan mendorong peningkatan monitoring terhadap kinerja manajemen. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan untuk

mengawasi manajemen sehingga mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menyelaraskan kepentingan manajemen dengan *stakeholder*.

2.2.4 Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility merupakan suatu pertanggungjawaban yang diberikan oleh perusahaan dibidang kerja meliputi manusia dan lingkungan dimana pelaksanaannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan yang ditujukan untuk *stakeholder* internal maupun eksternal (Rochmaniah dan Sinduwiatmo, 2020:3).

Melakukan program CSR secara rutin untuk masyarakat memberikan manfaat dan dampak positif bagi perusahaan. Menurut Rochmaniah dan Sinduwiatmo (2020:16-18) manfaat CSR dibagi menjadi dua yakni manfaat internal CSR dan manfaat eksternal CSR.

A. Manfaat Internal:

1. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
2. Perusahaan lebih peduli terhadap lingkungan dengan meminimalisir bahkan meniadakan pencemaran lingkungan.
3. Mewujudkan budaya organisasi, kapabilitas SDM, dan organisasi yang baik.
4. Kinerja keuangan membaik dan menaikkan kepemilikan modal.

B. Manfaat Eksternal:

1. Menaikkan citra perusahaan yang menumbuhkan tanggungjawab sosial.

2. CSR menghasilkan produk ramah lingkungan dari hasil tanggungjawabnya kepada masyarakat.
3. CSR menjadikan nama dan citra perusahaan menjadi baik, dan menunjang hubungan baik antara perusahaan dan karyawan dengan komunitas menjadi lebih terikat dan menyatu.
4. CSR mampu memberikan kesempatan sebagai penghargaan perilaku yang baik kepada perusahaan dan kapasitas perusahaan dalam melindungi dirinya dari dampak yang tidak baik dari perilaku yang buruk.

Ruang lingkup *corporate sosial responsibility* perusahaan merupakan pengklasifikasian dari bidang–bidang utama perusahaan perseroan atas perbuatan sosial untuk memudahkan perusahaan dalam mengetahui item–item dimana saja yang merupakan tanggungjawab sosial menurut *Global Reporting Inisiative*. Klasifikasi tersebut meliputi:

- a. Klasifikasi ekonomi yang menggambarkan dimensi ekonomi berkaitan dengan dampak organisasi terhadap ekonomi bagi pemangku kepentingan dan terhadap sistem ekonomi.
- b. Klasifikasi lingkungan yang menggambarkan tentang dimensi lingkungan yang berkaitan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem.
- c. Klasifikasi sumber daya manusia mencakup bidang–bidang yang menguntungkan karyawan seperti program pendidikan dan pelatihan kebijakan kenaikan pangkat serta tunjangan karyawan.

- d. Klasifikasi hak asasi manusia yang menggambarkan tentang sejauh mana proses telah diterapkan, insiden pelanggaran hak asasi manusia, dan perubahan kemampuan pemangku kepentingan untuk mendapatkan dan menggunakan hak asasi mereka.
- e. Klasifikasi yang melibatkan masyarakat mencakup aktivitas yang pada dasarnya menguntungkan masyarakat seperti pelayanan kesehatan, program pemberian makanan, serta perencanaan dan perbaikan masyarakat.
- f. Klasifikasi sumbangan produk dan jasa. Memperhatikan pengaruh produk atau jasa perusahaan terhadap masyarakat dengan memperhitungkan beberapa pertimbangan seperti kualitas produk, pembungkusan produk, pengiklanan produk, ketentuan garansi produk dan keamanan produk.

2.2.5 Nilai Perusahaan

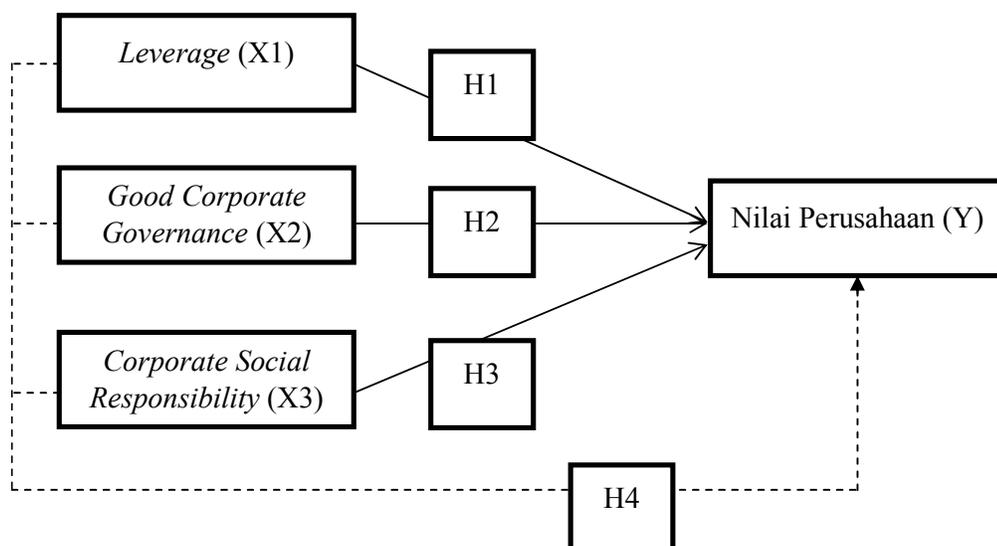
Nilai perusahaan adalah gambaran pengelolaan perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham (Rachman dkk, 2015:5).

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses dari didirikan sampai saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya. Tujuan perusahaan ialah memaksimalkan kekayaan/nilai perusahaan bagi para pemegang saham/pemilik. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan artinya lebih luas dari memaksimumkan laba perusahaan, karena tiga alasan pokok berikut:

1. Waktu memaksimalkan laba tidak memerperhatikan waktu dan lama keuntungan yang akan diperoleh.
2. Arus kas masuk yang akan diterima pemegang saham angka-angka laba biasa bervariasi, banyak tergantung pada ketentuan-ketentuan dan kebiasaan akuntansi yang dipergunakan.
3. Risiko pendekatan laba belum memperhitungkan tingkat risiko atau ketidakpastian dari keuntungan-keuntungan di masa mendatang. Nilai perusahaan merupakan gambaran pengelolaan perusahaan yang tercermin dari harga saham. Nilai perusahaan tinggi menyebabkan daya tarik bagi investordalam melakukan investasi. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin'sQ. (Rahman dkk, 2015:4).

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1: Kerangka Konseptual

Keterangan: —————→ Berpengaruh secara parsial
 -----→ Berpengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Penelitian Wulandari dan Wiksuna (2017) “Peranan *Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” memberikan hasil yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Diduga *leverage* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

2. Arief Nour Rachman, Sri Mangesti Rahayu, dan Topowijono (2015) dengan judul Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Financial Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Selama Periode 2011-2014).” memberikan hasil yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Diduga *good corporate governance* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

3. Tomo (2018) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Financial Lverage* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan” memberikan hasil yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Diduga *corporate social responsibility* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

4. Amalia dan Wahidahwati (2021) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure*, Kinerja Keuangan, GCG, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan” memberikan hasil yang menyatakan bahwa *Intellectual capital disclosure*, *good corporate governance*, *leverage* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. (Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan pada merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Diduga *leverage*, *good corporate governance*, *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur adalah industri pengolahan, yaitu suatu usaha yang mengolah atau mengubah bahan mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, yang dilakukan secara mekanis dengan mesin, ataupun tanpa menggunakan mesin (BPS: 2008). Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan industri pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Gumantidkk (2018:174), populasi merupakan keseluruhan kelompok manusia, kejadian, atau benda yang akan diteliti. Menurut Gumantidkk (2018:176), sampel adalah subset atau bagian dari populasi yang mencakup beberapa anggota pilihan dari populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 87 (Lampiran 1).

Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan menerapkan atau mengajukan syarat-syarat tertentu (Gumanti dkk, 2018:185). Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode pengamatan yakni tahun 2017-2021.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang sahamnya masuk dalam LQ-45.

KETERANGAN/KRITERIA	JUMLAH
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	87
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria 1	85
Perusahaan yang memenuhi kriteria 1	2
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria 2	0
Perusahaan yang memenuhi kriteria 2	2
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria 3	0
Perusahaan yang memenuhi kriteria 1, 2, 3	2

Jumlah sampel pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
2.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF

Sumber: Data diolah 2022

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian *explanatory research*. *Explanatory research* merupakan penelitian dengan upaya menjelaskan penyebab suatu fenomena yang terjadi dan mencoba untuk menguji hubungan kausalitas antar variabel (Gumanti dkk, 2018:13). Data yang digunakan yakni data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Gumanti dkk (2018:133), mendefinisikan bahwa yang dimaksud dengan variabel adalah unit-unit data yang dapat berubah sesuai dengan kasus yang mendasarinya.

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini menggunakan dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat), yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain (Gumanti dkk, 2018:136). Variabel independen di penelitian ini yang digunakan adalah variabel *leverage* sebagai (X1), *good corporate governance* sebagai (X2), dan *corporate social responsibility* sebagai (X3).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Merupakan variabel yang menjadi efek pendugaan dalam studi eksperimental (Gumanti dkk, 2018:136). Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan sebagai (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu bagian dari metode penelitian yang menjelaskan tentang konsep sehingga suatu variabel dapat diukur (Gumanti, 2018:134). Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 *Leverage*

Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan. Semakin tinggi angka *leverage*, maka semakin tinggi ketergantungan perusahaan kepada hutang. Dalam penelitian ini persamaan yang digunakan untuk menghitung *leverage* adalah sebagai berikut (Rachman dkk, 2015:5):

$$DER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5.2 *Good Corporate Governance*

Good corporate governance menurut Rachman (2015:4) adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan melindungi hak kepentingan yang ada di dalam perusahaan. Pengukuran masing-masing variabel GCG adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen adalah presentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel. Dengan perhitungan jumlah anggota dewan komisaris independen dibagi total anggota dewan komisaris.

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

2. Komite Audit

Komite audit merupakan suatu kelompok yang bersifat atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan antara lain bidang akuntansi dan hal-hal lain yang terkait dengan sistem pengawasan internal perusahaan. Diukur dengan jumlah komite audit yang ada di perusahaan.

$$KA = \Sigma \text{ Komite Audit}$$

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan pemegang saham dari manajemen yang terdiri komisaris dan direktur yang diukur dengan menggunakan persentase jumlah saham komisaris dan direktur terhadap jumlah seluruh saham yang beredar.

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.5.3 *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Ngedo dkk, 2019:38).

Kebijakan pengungkapan CSR diukur dalam jumlah pengungkapan CSR berdasarkan *Global Reporting Initiative Generation* (GRI G4) dengan opsi sesuai item yaitu sebanyak 91 indikator. (Lampiran 1)

Aspek ekonomi berdampak langsung sebagai perusahaan potensi produktif dari kegiatan ekonomi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan komunitas atau para pemangku kepentingan dan prospek pembangunan dalam jangka panjang. Sedangkan yang dimaksud dengan dampak ekonomi tidak langsung adalah konsekuensi tambahan yang muncul sebagai akibat pengaruh langsung transaksi keuangan dan aliran uang antara organisasi dan para pemangku kepentingannya.

Aspek lingkungan CSR sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dilakukan dengan memperhatikan polusi yang timbul akhir kegiatan operasi perusahaan, konservasi sumber daya alam serta penggunaan material daur ulang. Karena tujuan CSR yang bahwasanya yaitu supaya perusahaan melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Karena perusahaan yang bekerjasama dengan pemanfaatan alam harus memperhatikan dampak yang timbul atas kerusakan kelestarian lingkungan yang sanggup mengganggu kehidupan sosial masyarakat.

Aspek sosial CSR sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dilakukan dengan memperhatikan polusi yang timbul akhir kegiatan operasi perusahaan, konservasi sumber daya alam serta penggunaan material daur ulang. Karena tujuan CSR yang bahwasanya yaitu supaya perusahaan melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Karena perusahaan yang bekerjasama dengan pemanfaatan alam harus memperhatikan dampak yang timbul atas kerusakan kelestarian lingkungan yang sanggup mengganggu kehidupan sosial masyarakat.

Apabila item informasi tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi yang ditentukan ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 1. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

$$CSR_{D} = \frac{X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSR_D : *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan j

N_j : Jumlah *item* untuk perusahaan j

X_{ij} : *Dummy variable*: 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

3.5.4 Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini, nilai perusahaan diprosikan dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Alasan dari penggunaan rasio Tobin's Q karena Tobin's Q

memusatkan analisisnya mengarah pada asumsi pasar efisien. Perhitungan Tobin'Q menggunakan rumus (Rachman dkk, 2015: 4):

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

Tobin's Q : Nilai Perusahaan

MVE : Nilai ekuitas pasar (*closing price* × saham yang beredar)

DEBT : Nilai buku total utang

TA : Nilai buku dari total aktiva

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi literatur dan dokumentasi dalam pengumpulan data.

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori yang diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

2. Dokumentasi

Peneliti menggunakan data secara tahunan periode 2017-2021 melalui laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam Rochaety (2019:177) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Terdapat dua cara dalam uji normalitas yaitu pendekatan Kolmogorov-Smirnov dan pendekatan grafik.

Adapun kriteria pendekatan Kolmogorov-Smirnov (K-S) sebagai berikut:

- (1) Apabila diperoleh nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual atau data tersebut berdistribusi normal;
- (2) Apabila diperoleh nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual atau data tersebut tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pendekatan grafik sebagai berikut:

- (1) Apabila garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat pada garis diagonalnya, maka model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas;
- (2) Apabila garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak mengikuti atau tidak merapat pada garis diagonalnya, maka model regresi yang digunakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi dengan variabel independen. Menurut Rochaety, dkk (2019:179) menyatakan

bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen.

Cara agar mengetahui ada apa tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi yaitu dapat ditinjau dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* dengan asumsi atau kriteria seperti berikut ini:

- (1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* < 10 berarti dapat diasumsikan bahwa model tersebut tidak terjadi multikolinieritas.
- (2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* > 10 berarti dapat diasumsikan bahwa model tersebut terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Rochaety dkk, 2019:182). Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidakterhubung dengan autokorelasi atau bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini alat ukur yang dgiunakan untuk menguji autokorelasi yaitu menggunakan Durbin Watson (D-W).

- (1) Apabila nilai Durbin Watson (D-W) terletak di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif,

- (2) Apabila nilai Durbin Watson (D-W) dengan tingkat kepercayaan terletak antara -2 sampai 2 berarti dapat dikatakan tidak ada autokorelasi.
- (3) Apabila nilai Dubin-Watson (D-W) terletak di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dalam Rochaety (2019:181), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residualnya sama maka terjadi homoskedastisitas, jika berbeda maka terjadi heteroskedastisitas

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas (Rochaety dkk, 2019:117). Dalam penelitian ini, maka analisis regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat/respon

α = Konstanta

β = Slope/konstanta estimasi

X = Variabel bebas predictor

e = Standar eror

3.7.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel independen (Purwanto dkk, 2017:195).

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kontribusi atau kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen dengan syarat uji F pada analisis regresi bernilai signifikan. Nilai yang berada diantara angka nol dan satu adalah nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut (Rochaety dkk, 2019:91) hipotesis merupakan pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi. Uji hipotesis dalam penelitian ini diukur dengan nilai statistik F dan nilai statistik T.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap

variabel dependennya (Purwanto dkk, 2017:193). Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ (0,05). Kriteria uji t adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, maka H_0 (hipotesis 0) yang artinya tidak ada pengaruh variabel variabel X terhadap Y ditolak dan H_a sebagai bentuk adanya pengaruh variabel X terhadap Y diterima. Hal ini dapat diartikan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$, maka H_0 (hipotesis 0) diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat diartikan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel teikat. Cara untuk menghitung t tabel adalah:

$$t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

a = nilai kriteria atau angka kriteria

n = jumlah data

k = jumlah variabel bebas

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Nilai uji f menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (Purwanto

dkk, 2017:194). Adapun kriteria pengujian dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan tidak layak
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan layak.

Rumus untuk f tabel adalah = **$f(\mathbf{DF1; n - DF1 - 1})$**

Keterangan:

DF1: Jumlah variabel independen

n: jumlah sampel data

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh *leverage*, *good corporate governance*, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 dipaparkan sebagai berikut:

a) Hasil Perhitungan *Leverage*

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* pada penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Tabel 4.1
***Leverage* (DER)**
Perusahaan ICBP dan INDF

Perusahaan	DER					Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
ICBP	0.22	0.19	0.20	0.87	0.81	0.46
INDF	0.24	0.15	0.17	0.48	0.51	0.31

Sumber: Lampiran No. 2

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat besarnya *leverage* perusahaan ICBP dan INDF yang dijadikan sampel penelitian periode 2017-2021. Rata-rata pertahun *leverage* perusahaan ICBP selama 5 tahun terakhir adalah 46%, sedangkan perusahaan INDF 31%. Tahun 2020 dan 2021 nilai *leverage*.

perusahaan ICBP mengalami kenaikan drastis menjadi lebih dari 80%. Begitu pula pada perusahaan INDF pada tahun 2020 dan 2021 nilai *leverage* mengalami kenaikan.

b) Hasil Perhitungan *Good Corporate Governance*

Good corporate governance menurut Rachman (2015:4) adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan melindungi hak kepentingan yang ada di dalam perusahaan. Indikator GCG pada penelitian ini terdiri dari:

- **Dewan Komisaris Independen (DKI)**

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/pojk.04/2014. Tugas utama komisaris independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban pemegang saham minoritas. Pada penelitian ini rumus yang digunakan yaitu:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

- **Komite Audit (KA)**

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/pojk.04/2015. Komite audit dibentuk dengan tujuan membantu dewan komisaris dalam

pelaksanaan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Pada penelitian ini komite audit dihitung dengan rumus:

$$KA = \Sigma \text{ Komite Audit.}$$

- **Kepemilikan Manajerial (KM)**

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan pemegang saham dari manajemen yang terdiri komisaris dan direktur yang diukur dengan menggunakan persentase jumlah saham komisaris dan direktur terhadap jumlah seluruh saham yang beredar. Pada penelitian ini kepemilikan manajerial dihitung dengan rumus:

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Score Rata-Rata GCG
Perusahaan ICBP dan INDF

Kode Perusahaan	Indikator (GCG)	2017	2018	2019	2020	2021
ICBP	DKI	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
	KA	1	1	1	1	1
	KM	0	0	0	0	0
	Rata-Rata	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5
INDF	DKI	0.4	0.4	0.4	0.4	0.4
	KA	1	1	1	1	1
	KM	0.16	0.17	0.16	0.16	0.16
	Rata-Rata	0.52	0.52	0.52	0.52	0.52

Sumber: Lampiran No. 2

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat nilai rata-rata GCG pada perusahaan ICBP dan INDF yang dijadikan sampel penelitian bahwa tidak terjadi

fluktuasi. Jumlah DKI pada perusahaan ICBP sebanyak 0,5 sedangkan jumlah DKI pada perusahaan INDF sebanyak 0,4. Kemudian nilai pengukuran dari KA pada perusahaan ICBP adalah 1 sama dengan perusahaan INDF adalah 1. Perusahaan ICBP jumlah KM adalah 0 disebabkan tidak adanya saham dari anggota kepemilikan manajerial, sedangkan pada perusahaan INDF adalah 0,16 dan pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebanyak 0,17. Nilai rata-rata yang dihasilkan pada perusahaan ICBP pada tahun 2017 mendapati nilai 0,5 dan terus seimbang pada tahun-tahun setelahnya. Sama halnya dengan perusahaan INDF pada tahun 2017 didapatkan nilai rata-rata yakni 0,52 dan tidak mengalami perubahan atau konsisten pada tahun-tahun setelahnya.

c) Hasil Perhitungan *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility adalah kewajiban perusahaan membuat keputusan yang sejalan dengan tujuan perusahaan dan nilai-nilai masyarakat.

Perhitungan CSR pada penelitian ini menggunakan rumus $CSR_{j} = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$

Keterangan:

CSR_{j} : *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan j

N_j : Jumlah *item* untuk perusahaan j (91)

X_{ij} : *Dummy variable*: 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

- **Aspek Ekonomi**

Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang. *Global reporting Initiative* (GRI) G-4 mendefinisikan

dampak ekonomi langsung sebagai perusahaan potensi produktif dari kegiatan ekonomi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan komunitas atau para pemangku kepentingan dan prospek pembangunan dalam jangka panjang. Sedangkan yang dimaksud dengan dampak ekonomi tidak langsung adalah konsekuensi tambahan yang muncul sebagai akibat pengaruh langsung transaksi keuangan dan aliran uang antara organisasi dan para pemangku kepentingannya.

- **Aspek Lingkungan**

Kegiatan CSR sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dilakukan dengan memperhatikan polusi yang timbul akhir kegiatan operasi perusahaan, konservasi sumber daya alam serta penggunaan material daur ulang. Karena tujuan CSR yang bahwasanya yaitu supaya perusahaan melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Karena perusahaan yang bekerjasama dengan pemanfaatan alam harus memperhatikan dampak yang timbul atas kerusakan kelestarian lingkungan yang sanggup mengganggu kehidupan sosial masyarakat.

- **Aspek Lingkungan**

Kegiatan CSR sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dilakukan dengan memperhatikan polusi yang timbul akhir kegiatan operasi perusahaan, konservasi sumber daya alam serta penggunaan material daur ulang. Karena tujuan CSR yang

bahwasanya yaitu supaya perusahaan melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Karena perusahaan yang bekerjasama dengan pemanfaatan alam harus memperhatikan dampak yang timbul atas kerusakan kelestarian lingkungan yang sanggup mengganggu kehidupan sosial masyarakat.

Tabel 4.3
Score Rata-Rata CSR
Perusahaan ICBP dan INDF

Kode Perusahaan	Aspek	2017	2018	2019	2020	2021
ICBP	Ekonomi	0.04	0.05	0.05	0.05	0.02
	Lingkungan	0.18	0.13	0.18	0.19	0.05
	Sosial	0.16	0.16	0.15	0.15	0.07
	Rata-Rata	0.13	0.11	0.13	0.13	0.05
INDF	Ekonomi	0.07	0.07	0.07	0.07	0.02
	Lingkungan	0.19	0.19	0.21	0.21	0.05
	Sosial	0.20	0.20	0.20	0.19	0.07
	Rata-Rata	0.15	0.15	0.16	0.16	0.05

Sumber: Lampiran No. 2

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat besarnya indikator aspek ekonomi dalam pengungkapan CSR pada perusahaan ICBP dan INDF tahun 2017-2021. Dalam kurun waktu 5 tahun, perhitungan CSR yang didapatkan pada kedua perusahaan menghasilkan angka yang bervariasi. Nilai rata-rata CSR tertinggi pada perusahaan ICBP mencapai hasil 0,13 yang terjadi pada tahun 2017, 2019, 2020 sedangkan nilai terendah mendapati hasil 0,05 di tahun

2021, sedangkan perusahaan INDF mendapati hasil tertinggi dengan angka 0,16 di tahun 2018, 2019 dan nilai terendah dengan hasil 0,05 di tahun 2015.

Pada perusahaan ICBP tahun 2017 pengungkapan aspek ekonomi sebanyak 4 dari total 9 pengungkapan. Terjadi penambahan pengungkapan pada tahun 2018-2020 perusahaan ICBP mengungkapkan aspek ekonomi sebanyak 5 dari total 9 pengungkapan. Kemudian berkurang pada tahun 2021 menjadi 2 dari total 9 pengungkapan.

Pada perusahaan INDF tahun 2017-2020 pengungkapan aspek ekonomi sebanyak 6 dari total 9 pengungkapan. Berkurang pengungkapan pada aspek ekonomi di tahun 2021 menjadi 2 dari total 9 pengungkapan.

Pengungkapan aspek lingkungan oleh perusahaan ICBP pada tahun 2017 sebanyak 16 dari total 34 pengungkapan. Tahun 2018 mengalami pengurangan pengungkapan sebanyak 11 dari total 34 pengungkapan. Tahun 2019 aspek lingkungan yang diungkapkan sebanyak 16 dari total 34 pengungkapan. Tahun 2020 aspek lingkungan yang diungkapkan sebanyak 17 dari total 34 pengungkapan. Tahun 2021 jumlah aspek lingkungan yang diungkapkan sebanyak 2 dari total 34 pengungkapan.

Pada perusahaan INDF pengungkapan aspek lingkungan tahun 2017-2018 sebanyak 17 dari total 34 pengungkapan. Tahun 2019-2020 mengalami penambahan pengungkapan sebanyak 18 dari total 34 pengungkapan. Tahun 2021 pengungkapan aspek lingkungan sebanyak 2 dari total 34 pengungkapan.

Pengungkapan aspek sosial oleh perusahaan ICBP pada tahun 2017-2018 sebanyak 15 dari total 48 pengungkapan. Tahun 2019-2020 jumlah pengungkapan aspek sosial sebanyak 14 dari total 48 pengungkapan. Tahun 2021 jumlah pengungkapan aspek sosial sebanyak 7 dari total 48 pengungkapan.

Pengungkapan aspek sosial oleh perusahaan INDF pada tahun 2017-2019 sebanyak 18 dari total 48 pengungkapan. Tahun 2020 jumlah pengungkapan sebanyak 17 dari total 48 pengungkapan. Tahun 2021 jumlah pengungkapan sebanyak 7 dari total 48 pengungkapan.

d) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Baik atau buruknya pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen akan berdampak pada nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar.

Tabel 4.4
Deskriptif Statistik Nilai Perusahaan

Perusahaan	Nilai Tobin's Q					Rata-Rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
ICBP	3.64	3.89	3.67	1.64	1.4	2.848
INDF	1.23	1.16	1.16	0.88	0.83	1.052

Sumber: Lampiran No. 2

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat besarnya nilai perusahaan ICBP dan INDF yang dijadikan sampel penelitian periode 2017-2021. Dalam kurun waktu 5 tahun rata-rata nilai perusahaan menurun. Pada perusahaan ICBP pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan nilai perusahaan sampai

1,64%. Begitu pula dengan perusahaan INDF, pada tahun 2020 dan 2021 nilai perusahaan mengalami penurunan sampai 0,88%.

Jumlah rata-rata pada perusahaan ICBP sebanyak 2,848% lebih besar dari perusahaan INDF sebanyak 1,052% yang berarti PT. Indofood CBP Tbk. lebih baik dari pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

4.2.1 Uji Normalitas

Metode uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Normal atau tidaknya distribusi dilihat dari signifikansi variabel, jika $\text{sig} > 0,05$ maka menunjukkan bahwa distribusi data normal.

Tabel 4.5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.24652741
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.134
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.447
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran No. 3

Berdasarkan tabel 4.5 one-sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,988 > 0,05$ yang berarti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi dengan variabel independen.

Cara agar mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi yaitu dapat ditinjau dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* dengan asumsi atau kriteria seperti berikut ini:

- (1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* < 10 berarti dapat diasumsikan bahwa model tersebut tidak terjadi multikolinieritas.
- (2) Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* > 10 berarti dapat diasumsikan bahwa model tersebut terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
1 (Constant)	58.803	5.062			
LEVERAGE	-.031	.004	-.674	.715	1.399
GCG	-108.880	9.999	-.946	.854	1.171
CSR	-.256	.967	-.026	.688	1.453

Sumber: Lampiran No. 3

Hasil analisis:

- 1) Pada variabel *leverage* bagian *coefficients* terlihat bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,715 dan VIF 1,399 artinya tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .
- 2) Pada variabel GCG bagian *coefficients* terlihat bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,854 dan VIF sebesar 1,171 artinya tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .
- 3) Pada variabel CSR bagian *coefficients* terlihat bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,688 dan VIF 1,453 artinya tidak terjadi multikolinieritas karena nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

4.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk pengujian apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Rochaety dkk, 2019:182). Alat analisis yang digunakan adalah uji *Durbin-Watson Statistic*. Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistic hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistic tabel Durbin Watson pada tabel dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk menguji autokorelasi yaitu menggunakan Durbin Watson (D-W).

- a) Apabila nilai Durbin Watson (D-W) terletak di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif,
- b) Apabila nilai Durbin Watson (D-W) dengan tingkat kepercayaan terletak antara -2 sampai 2 berarti dapat dikatakan tidak ada autokorelasi.

- c) Apabila nilai Dubin-Watson (D-W) terletak di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.961	.942	.30193	1.714

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG, LEVERAGE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Lampiran No. 3

Diketahui bahwa model *summary* dinyatakan Durbin-Watson dengan besaran 1,714. Karena besaran Durbin-Watson yang didapat diantara -2 sampai 2 dapat diartikan model regresi tidak ada autokorelasi.

4.2.4 Uji Heteroskedastisitas

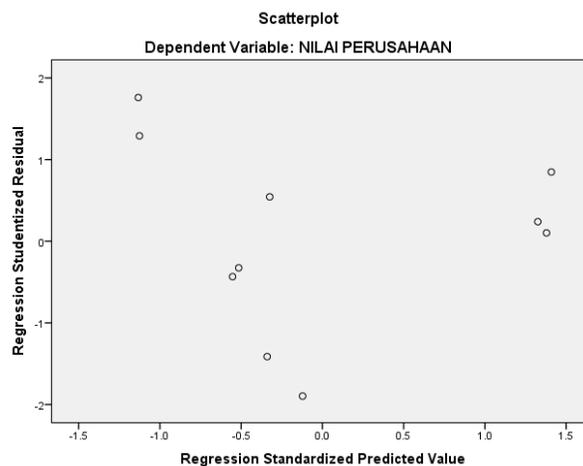
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatanlain. Jika residualnya sama maka terjadi homoskedastisitas, jika berbeda maka terjadi heteroskedastisitas.

Beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yang pertama dengan melihat pola gambar scatterplot dan juga menggunakan metode glejser.

Dasar pengambilan keputusan dengan pola gambar scatterplot sebagai berikut:

- a. Jika ada pola seperti titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola tertentu yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastitas Scatterplot



Sumber: Lampiran No. 3

Berdasarkan hasil output pada gambar 4.1 yaitu menggunakan grafik scatterplot menunjukkan titik-titik menyebar secara acak di bawah serta di atas angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tidak membentuk pola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dengan metode Glejser sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.732	2.317		-1.179	.283
	LEVERAGE	.001	.002	.262	.663	.532
	GCG	5.931	4.576	.469	1.296	.243
	CSR	-.408	.443	-.371	-.921	.393

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber: Lampiran No. 3

Hasil uji:

- 1) Pada variabel *leverage* bagian *coefficients* terlihat bahwa besaran angka Sig. sebesar 0,532 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai Sig. > 0,05.
- 2) Pada variabel GCG bagian *coefficients* terlihat bahwa besaran angka Sig. sebesar 0,243 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai Sig. > 0,05.
- 3) Pada variabel CSR bagian *coefficients* terlihat bahwa besaran angka Sig. sebesar 0,393 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai Sig. > 0,05.

4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antar dua variabel atau lebih. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model matematis analisis regresi berganda secara matematis dengan menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.803	5.062		11.617	.000
LEVERAGE	-.031	.004	-.674	-7.101	.000
GCG	-108.880	9.999	-.946	-10.889	.000
CSR	-.256	.967	-.026	-.264	.800

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
 Sumber: Lampiran No. 3

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 58,803 -0,031X_1 -108,880X_2-0,256X_3$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai konstanta adalah 58,803, artinya jika nilai variabel *leverage*, GCG, dan CSR diasumsikan (nilai X1, X2, dan X3 adalah 0) maka nilai perusahaan sebesar 58,803 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi X1 sebesar -0,031 merupakan nilai koefisien regresi variabel *leverage* terhadap variabel Y nilai perusahaan, yang artinya jika variabel GCG dan CSR tetap maka nilai *leverage* sebesar 0,031 atau 3,1% dan apabila *leverage* mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,031 atau 3,1% atau sebaliknya,

koefisien bernilai negatif artinya antara alat ukur *leverage* (X1) dan Y (nilai perusahaan) memiliki hubungan negatif.

- 3) Nilai koefisien regresi X2 sebesar -108,880 merupakan nilai koefisien regresi variabel GCG terhadap variabel Y nilai perusahaan, yang artinya variabel *leverage* dan CSR tetap maka nilai GCG sebesar 108,880 dan apabila GCG mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 108,880 atau sebaliknya, koefisien bernilai negatif artinya antara alat ukur GCG (X2) dan Y (nilai perusahaan) memiliki hubungan yang negatif.
- 4) Nilai koefisien regresi X3 sebesar -0,256, merupakan nilai koefisien regresi variabel CSR terhadap variabel Y nilai perusahaan, yang artinya jika nilai variabel *leverage* dan GCG tetap maka nilai CSR sebesar 0,256 atau 25,6% dan apabila CSR mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,256 atau 25,6% atau sebaliknya, koefisien bernilai negatif artinya antara alat ukur CSR (X3) dan Y (nilai perusahaan) memiliki hubungan yang negatif.

4.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kontribusi atau kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen dengan syarat uji F pada analisis regresi bernilai signifikan. Nilai yang berada diantara angka nol (0) dan satu (1) adalah nilai koefisien determinasi.

Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.942	.30193

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG, LEVERAGE

Sumber: Lampiran No. 3

Tabel 4.10 koefisien determinasi (R^2) pada *adjusted R square* memiliki nilai sebesar 0,942 (94,2%) artinya model koefisien mampu menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut (Rochaety dkk, 2019:91) hipotesis merupakan pernyataan yang didefinisikan dengan baik mengenai karakteristik populasi. Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah data dari sampel yang ada sudah cukup untuk menggambarkan populasi. Uji hipotesis dalam penelitian ini diukur dengan nilai statistik t dan nilai statistik f.

4.5.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi

dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ (0,05). Kriteria uji t adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, maka H_0 (hipotesis 0) yang artinya tidak ada pengaruh variabel variabel X terhadap Y ditolak dan H_a sebagai bentuk adanya pengaruh variabel X terhadap Y diterima. Hal ini dapat diartikan ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0,05$, maka H_0 (hipotesis 0) diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat diartikan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel teikat.

Tabel 4.11
Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	58.803	5.062		11.617	.000
	LEVERAGE	-.031	.004	-.674	-7.101	.000
	GCG	-108.880	9.999	-.946	-10.889	.000
	CSR	-.256	.967	-.026	-.264	.800

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Lampiran No. 3

Variabel dependen dapat dijelaskan bahwa dari 3 variabel independen yang ada dalam model regresi yaitu variabel *leverage*, GCG, dan CSR dapat dihitung dengan pengujian persamaan t hitung $>$ t tabel atau signifikan $<$ 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95% / $\alpha = 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh dan sebaliknya.

Rumus untuk t tabel adalah $= t (a/2; n-k-1)$

$= t (0,05/2; 10-3-1)$

$= t (0,025; 6)$

T tabel = 2,44691

T hitung *Leverage* = -7,101

GCG = -10,889

CSR = -0,264

Maka:

- a. *Leverage* (-7,101) > t tabel (-2,44691) dengan signifikansi < 0,05 yakni 0,000
- b. GCG (-10,889) > t tabel (-2,44691) dengan signifikansi < 0,05 yakni 0,000
- c. CSR (-0,264) < t tabel (-2,44691) dengan signifikansi > 0,05 yakni 0,800

Dengan hasil perhitungan t hitung dengan t tabel dapat disimpulkan bahwa:

- a) *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Artinya hipotesis 1 diterima karena *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b) *Good Corporate Governance* (GCG) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Artinya hipotesis 2 diterima karena GCG memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c) *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena t hitung lebih kecil dari t tabel

dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Artinya hipotesis 3 ditolak karena CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.5.2 Uji F

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 yaitu sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan tidak layak.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan layak.

Tabel 4.12
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.596	3	4.532	49.711	.000 ^b
Residual	.547	6	.091		
Total	14.143	9			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), CSR, GCG, LEVERAGE

Sumber: Lampiran No. 3

Berdasarkan hasil uji F di atas, pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dapat dijelaskan bahwa 3 variabel independen dalam model regresi yaitu *Leverage*, GCG, dan CSR dapat dihitung dengan tingkat kepercayaan $95\%/a = 0,05$ maka dinyatakan berpengaruh dan sebaliknya. Maka dapat diketahui bahwa:

Rumus untuk F tabel adalah $= F (DF1; n - DF1 - 1)$

Keterangan: $DF1$: Jumlah Variabel independen

n : jumlah sampel data

Maka: $f(3; 10-3-1) = (3; 6)$

Sehingga diketahui:

F hitung = 49,711

F tabel = 4,76

Sig = 0,000

Sehingga dapat disimpulkan f hitung $>$ f tabel dan sig $<$ 0,05 maka dinyatakan variabel independen yaitu *leverage*, GCG dan CSR secara simultan berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

4.6 Interpretasi Hasil

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan, maka untuk memperoleh gambaran besar terhadap hasil penelitian yang lebih jelas akan ditelaah lebih lanjut setiap data hasil perhitungannya.

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Indofood CBP (ICBP) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.(INDF) periode 2017-2021. Variabel X_1 (*leverage*) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin menurun nilai perusahaan. Penggunaan utang pada

suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan selama penggunaan utang yang dipinjam memberikan dampak manfaat yang lebih besar bagi perusahaan dan tidak melebihi batas kapasitas nilai optimal yang ditentukan oleh perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendanaan melalui utang yang dilakukan kedua perusahaan menunjukkan hasil yang berpengaruh secara signifikan, karena penggunaan utang yang dilakukan perusahaan INDF dan ICBP cenderung tinggi, sehingga perusahaan harus mengatur penggunaan utang pada perusahaan agar perusahaan tidak bangkrut dan nilai perusahaan meningkat.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Indofood CBP (ICBP) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) periode 2017-2021. Variabel X2 (GCG) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hubungan antara variabel GCG dengan nilai perusahaan adalah negatif artinya variabel GCG yang diukur dengan 3 indikator antara lain dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial apabila mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian menunjukkan perusahaan masih belum efektif pada dewan direksi, lemahnya audit oleh komite audit, dan terkonsentrasinya kepemilikan perusahaan yang mengakibatkan nilai perusahaan turun.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan PT. Indofood CBP (ICBP) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) periode 2017-2021. Variabel X3 (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan kedua perusahaan telah mengungkapkan CSR dengan baik dan sesuai peraturan. Namun pada kenyataannya, nilai CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena CSR merupakan jenis aset yang tidak berwujud yang pengungkapannya sulit untuk diukur, dinilai maupun diwujudkan dalam angka (nominal), sehingga pada umumnya pengungkapan aset tidak berwujud suatu perusahaan diungkapkan dengan seadanya. Tidak berpengaruhnya CSR dikarenakan investor kurang memperhatikan pengungkapan CSR dan cenderung melihat harga saham dan nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Leverage, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian analisis regresi berganda pada uji f terhadap hipotesis (H5) menunjukkan bahwa *Leverage, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur sub sektor

makanan dan minuman di BEI periode 2017-2021 membuktikan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dan mendapat nilai F hitung $> F$ tabel ($49,71 > 14,76$). Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh *Leverage*, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* bahwa secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian mengenai “Pengaruh *Leverage*, *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) yang artinya kontrol utang perusahaan akan sangat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.
2. Variabel *good corporate governance* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) yang artinya para pemangku kepentingan dalam perusahaan memiliki peran sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Variabel *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y) yang artinya tinggi rendahnya tanggungjawab sosial perusahaan tidak menimbulkan dampak terhadap nilai suatu perusahaan.
4. Variabel *leverage* (X1), *good corporate governance* (X2), dan *corporate social responsibility* (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan yang dapat dinyatakan dengan $F_{hitung} > F_{table}$. Maka dapat disimpulkan bahwa

5. variable independent *leverage*, GCG, CSR berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen yaitu nilai perusahaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diberi implikasi sebagai berikut:

1. *Leverage* (X1) pada perusahaan ICBP dan INDF merupakan salah satu variabel yang berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu sebaiknya kedua perusahaan harus mengatur lajur utang yang didapat agar nilai perusahaan tetap baik dan bisa lebih meningkat.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) (X2) pada perusahaan ICBP dan INDF merupakan salah satu variabel yang berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu pihak pemangku kepentingan pada kedua perusahaan tersebut sebaiknya lebih meningkatkannya kinerja dari pemangku kepentingan tersebut agar kinerja perusahaan lebih baik dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
3. *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X3) pada perusahaan ICBP dan INDF merupakan salah satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu perusahaan seharusnya memperbanyak kegiatan-kegiatan positif kepada masyarakat perusahaan mendapatkan citra baik dan nilai perusahaan meningkat.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya, variabel independen (X) ditambahkan atau diganti karena karena masih banyak variabel-variabel dalam analisa faktor-faktor yang mungkin memilik pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang diteliti sebaiknya ditambah, dapat menambahkannya dengan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau tanpa masuk ke dalam indeks tertentu. Periode penelitian sebaiknya diperpanjang agar jumlah sampel penelitian bertambah, sehingga distribusi data yang diperoleh akan menjadi lebih baik.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya meminimalisir utang yang di dapat agar perusahaan tidak terbebani oleh utangyang menyebabkan berkurangnya kinerja perusahaan dan berdampak penurunan nilai perusahaan. Perusahaan juga sebaiknya memperhatikan para pemangku kepentingan perusahaan dan juga meningkatkan kinerja CSR agar nilai perusahaan meningkat.

3. Bagi Almamater

Penelitian yang dilakukan dapat menambah referensi bagi almamater untuk nantinya dikembangkan kembali oleh pihak lain yang berminat terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, Sofi, R. Susilawati, and Nanang Purwanto. 2016. "Pengaruh *Free Cash Flow*, *Dividend*, *Leverage* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama* 4 (1): 1–11. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1303>.
- Christiani, Lisna, and Vinola Herawaty. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi." *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>.
- Churniawati, Alfi, Kartika Hendra Titisari, and Anita Wijayanti. 2019. "Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage* Dan *Firm Size* Terhadap Kinerja Keuangan." *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* 2 (1): 1–14.
- Gumanti, Tatang Ary, dkk. 2018. "Metode Penelitian Keuangan". Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hatane, S. E., Supangat, S., Tarigan, J., & Jie, F. (2019). Does internal corporate governance mechanism control firm risk? Evidence from Indonesia's three high-risk sectors. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1362–1376. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2019-0071>
- Kusmayadi, dkk. 2015. "Good Corporate Governance". Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi.
- Manossoh, Hendrik. Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan. Edisi: Pertama. Bandung: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Ngedo, Ariance Inya, dkk. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Volume 12, Nomor 1, Tahun 2019.
- Noviawan, Ridho Alief. 2013. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan*. Skripsi S1 Universitas Diponegoro.
- Purwanto, Erwan Agus & Dyah Ratih Sulistyastuti. 2017. Metode penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gava Media.

- Putra, Ryan Prawidya. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei." *Skripsi*.
- Rachman, Arief Nour, dkk. 2015. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Financial Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Selama Periode 2011-2014)." *Administrasi Bisnis* 27 (1): 1–10.
- Rochaety, Eti, dkk. 2019. *Metode Penelitian Bisnis: dengan Aplikasi SPSS*. Edisi 2. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Rochmaniah, Ainur dan Kukuh Sinduwiatmo. 2020. *Corporate Social Responsibility dan Community Development*. Edisi: Pertama. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Rossidatul Amalia, Eva. 2021. "Wahidahwati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya ABSTRACT." *Jurnal Ilmu Dan Riset AKUNTANSI* 10 (2): 1–24.
- Safitri, Yohana, Abrar, and Edi Santoso Budi. 2018. "Peranan *Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal Of Accounting Universitas Pandanaran Semarang* 1 (4): 1–18.
- Sari, Ni Made Widya, I Wayan Sukadana, and I Wayan Widnyana. 2021. "Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMAS* 2 (1): 201–17.
- Sumardi Rebin, Suharyono. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi: Pertama. Jakarta: LPU-UNAS
- Syamsudin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widyari, Kadek Prasanthi, Ni Luh Gde Novitasari, and Ni Luh Putu Widhiastuti. 2022. "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 4 (2): 202–13.
- Wulandari, Ni Made Intan, and I Gusti Bagus Wiksuana. 2017. "Peranan *Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6 (3): 1278–1311.
- Yunita, Indah. 2011. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Size, Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)*. *Skripsi*.

Yusuf, Yulia Yunita. 2017. “Determinan Pengungkapan Csr Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 4 (2): 197–216. <https://doi.org/10.26905/jbm.v4i2.1701>.

“Industri Manufaktur Untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia | BKPM.” n.d. Accessed November 2, 2022. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/industri-manufaktur-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia>.

www.ojk.go.id tentang peraturan ojk yang diakses tanggal 1 Juni 2023 <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-objk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>

www.ojk.go.id tentang peraturan ojk yang diakses tanggal 1 juni 2023 <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-objk/Pages/peraturan-objk-tentang-direksi-dan-dewan-komisaris-emiten-atau-perusahaan-publik.aspx>

Lampiran 1:

A. Daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1.	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA
2.	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
3.	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT
4.	BISI International Tbk.	BISI
5.	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
6.	Akasha Wira International Tbk.	ADES
7.	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT
8.	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
9.	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
10.	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO
11.	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
12.	Dharma Samudera Fishing Indust	DSFI
13.	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG
14.	FKS Multi Agro Tbk.	FISH
15.	Golden Plantation Tbk.	GOLL
16.	Gozco Plantations Tbk.	GZCO
17.	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
18.	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA
19.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
20.	PP London Sumatra Indonesia Tb	LSIP
21.	Multi Agro Gemilang Plantation	MAGP
22.	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
23.	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
24.	Mayora Indah Tbk.	MYOR
25.	Provident Investasi Bersama Tb	PALM
26.	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
27.	Supra Boga Lestari Tbk.	RANC
28.	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
29.	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
30.	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
31.	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	SIPD
32.	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
33.	Sekar Laut Tbk.	SKLT
34.	Smart Tbk.	SMAR
35.	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
36.	Siantar Top Tbk.	STTP

37.	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
38.	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	ULTJ
39.	Bakrie Sumatera Plantations Tb	UNSP
40.	Wahana Pronatural Tbk.	WAPO
41.	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM
42.	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
43.	Mahkota Group Tbk.	MGRO
44.	Andira Agro Tbk.	ANDI
45.	Pratama Abadi Nusa Industri Tb	PANI
46.	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	GOOD
47.	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
48.	Estika Tata Tiara Tbk.	BEEF
49.	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
50.	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
51.	Palma Serasih Tbk.	PSGO
52.	Asia Sejahtera Mina Tbk.	AGAR
53.	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA
54.	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
55.	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN
56.	Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN
57.	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	ENZO
58.	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP
59.	FAP Agri Tbk.	FAPA
60.	Widodo Makmur Unggas Tbk.	WMUU
61.	Triputra Agro Persada Tbk.	TAPG
62.	Indo Oil Perkasa Tbk.	OILS
63.	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
64.	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	MKTR
65.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK
66.	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI
67.	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA
68.	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	CMRY
69.	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
70.	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
71.	Jaya Swarasa Agung Tbk.	TAYS
72.	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	WMPP
73.	Indo Pureco Pratama Tbk.	IPPE
74.	Wahana Inti Makmur Tbk.	NASI
75.	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
76.	Sumber Tani Agung Resources Tb	STAA
77.	Teladan Prima Agro Tbk.	TLDN
78.	Indo Boga Sukses Tbk.	IBOS

79.	Cilacap Samudera Fishing Indus	ASHA
80.	Cerestar Indonesia Tbk.	TRGU
81.	Dewi Shri Farmino Tbk.	DEWI
82.	Aman Agrindo Tbk.	GULA
83.	Jhonlin Agro Raya Tbk.	JARR
84.	Agung Menjangan Mas Tbk.	AMMS
85.	Estee Gold Feet Tbk.	EURO
86.	Toba Surimi Industries Tbk.	CRAB
87.	Citra Borneo Utama Tbk.	CBUT

B. 91 indikator GRI G4

KATEGORIEKONOMI		
-KinerjaEkonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari
-KeberadaanPasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-PraktekPengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORILINGKUNGAN		

-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atauVolume
--------	-----	---

	EN2	Persentasebahayang digunakanyang merupakanbahaninputdaurulang
-Energi	EN3	Konsumsienergidalamorganisasi
	EN4	Konsumsienergidiluarorganisasi
	EN5	IntensitasEnergi
	EN6	Pengurangankonsumsienergi
-Air	EN7	Konsumsienergidiluarorganisasi
	EN8	Totalpengambilanairberdasarkansumber
	EN9	Sumberairyangsecarasignifikadipengaruhi olehpengambilanair
	EN10	Persentasedantotalvolumeairyang didaurulngdandigunakankembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikeloladidalam,atau yangberdekatandengan,kawasan lindungdankawasandengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraiidampak signifikan kegiatan,produk, dan jasa terhadapkeanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasandengannilaikeanekaragamanhayatitinggi diluarkawasan lindung
	EN13	Habitatyangdilindungidandipulihkan

	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat ditempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluan dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan turguan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan

	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan air limbah dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter dendasi signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan

-Transportasi	EN3 0	Dampaklingkungansignifikandariangkutanp rodukdanbaranglain sertabahanuntukoperasionalorganisasi dan pengangkutantenagakerja
-Lain-lain	EN3 1	Totalpengeluarandaninvestasiperlindungan perlindunganlingkunganberdasarkanjenis
- asesmenpemasokatasli ngkungan	EN3 2	Persentase penapisan pemasok barumenggunakankriterialingku ngan
	EN3 3	Dampaklingkungannegatifsignifikanaktual dan potensial dalam rantai pasokan dantindakanyangdiambil
- mekanismepengaduan masalahlingkungan	EN3 4	Jumlahpengduantentangdampaklingkungan yangdiajukan,ditangani,dandiselesaikanm elaluimekanisme pengaduanresmi
KATEGORISOSIAL SUB-KATEGORI:PRAKTEKKETEN AGAKER JA AN DANKENYAMANANBEKERJA		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutankaryawanbarudanturnoverk aryawanmenurutkelompokumur, gender,dan wilayah

	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau parawaktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembalibekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender
-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka

	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata pertahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purnabakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan

- Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakannya yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAKASASIMANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih

-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
- kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerjasama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja

-praktikpengamanan	HR7	Persentasepetugaspengamananyangdilatihdalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yangrelevan denganoperasi
-hakadat	HR8	Jumlahtotalinsidenpelanggaranayang melibatkan hak-hak masyarakat adat dantindakanyangdiambil
-Asesmen	HR9	Jumlahtotaldanpersentaseoperasiyangtelah melakukan review atau asesmendampakhakasasi manusia
- asesmenpemasokatahakasasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakankriteriahakasasi manusia
	HR11	Dampaknegatifaktualdanpotensialyangsignifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakanyangdiambil
- MekanismePengaduan Masalah Hak AsasiManusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampakterhadaphakasasi manusia yangdiajukan,ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal

SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, ases dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-

-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	S09	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK		
-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode etik terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis

-PelabelanProdukdanJasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasanya yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode etik yang berkaitan dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-KomunikasiPemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode etik tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil

Lampiran 2: Tabulasi Data

A. Leverage

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	UTANG JANGKA PANJANG	TOTAL EKUITAS	DER
1	ICBP	2017	4.467.596	20.324.330	0,22
		2018	4.424.605	22.707.150	0,19
		2019	5.481.851	26.671.104	0,20
		2020	44.094.108	50.318.053	0,87
		2021	44.446.632	54.723.863	0,81
2	INDF	2017	11.607.093	46.756.724	0,24
		2018	7.489.575	49.916.800	0,15
		2019	8.954.976	54.202.488	0,17
		2020	38.573.066	79.138.044	0,48
		2021	44.463.099	86.632.111	0,51

B. Good Corporate Governance

NO	KODE PERUSAHAAN/TAHUN	DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN			KOMITE AUDIT	KEPEMILIKAN MANAJERIAL			
		KOMISARIS INDEPENDEN	JUMLAH DEWAN KOMISARIS	DKI	JUMLAH KOMITE AUDIT	SAHAM DIREKSI DAN KOMISARIS	JUMLAH SAHAM BEREDAR	KM	
1	ICBP								
		2017	3	6	0,5	3	0	11661908000	0
		2018	3	6	0,5	3	0	11661908000	0
		2019	3	6	0,5	3	0	11661908000	0
		2020	3	6	0,5	3	0	11661908000	0
		2021	3	6	0,5	3	0	11661908000	0
2	INDF								
		2017	3	8	0,4	3	1.380.020	8.780.426.500	0,016
		2018	3	8	0,4	3	1.461.020	8.780.426.500	0,017
		2019	3	8	0,4	3	1.380.020	8.780.426.500	0,016
		2020	3	8	0,4	3	1.380.020	8.780.426.500	0,016
		2021	3	8	0,4	3	1.380.020	8.780.426.500	0,016

C. Corporate Social Responsibility

KATEGORI	ICBP					INDF				
	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
EC1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EC3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EC6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
EC7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
EC8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
EC9	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
Hasil CSR	0.04	0.05	0.05	0.05	0.02	0.07	0.07	0.07	0.07	0.02
EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
EN3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
EN4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
EN5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
EN6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
EN7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
EN8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
EN9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
EN10	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
EN11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
EN12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
EN13	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
EN14	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
EN15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EN16	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
EN17	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
EN18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EN19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN22	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
EN23	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
EN24	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0

EN25	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0
EN26	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN27	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN28	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hasil CSR	0.18	0.13	0.18	0.19	0.05	0.19	0.19	0.21	0.21	0.05
LA1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
LA3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
LA6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
LA9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
LA10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
LA11	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0
LA12	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
LA13	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hasil CSR	0.09	0.09	0.09	0.08	0	0.08	0.08	0.08	0.08	0
HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR7	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
HR9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
HR10	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0

HR11	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hasil CSR	0.02	0.02	0.02	0.03	0.04	0.05	0.05	0.05	0.05	0.04
SO1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
SO2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
SO3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
SO5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO6	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
SO7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SO10	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
SO11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hasil CSR	0.02	0.02	0.01	0.02	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.03
PR1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR5	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0
PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hasil CSR	0.03	0.03	0.02	0.02	0	0.03	0.03	0.03	0.03	0

D. Nilai Perusahaan

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	EKUITAS PASAR		Ekuitas Pasar	TOTAL LIABILITAS	TOTAL ASSETS	TOBINS Q
			CLOSING PRICE	JUMLAH SAHAM BEREDAR				
1	ICBP	2017	8900	11661908000	103,790,981,200,000	11,295,184,000,000	31,619,514,000,000	3.64
		2018	10450	11661908000	121,866,938,600,000	11,660,003,000,000	34,367,153,000,000	3.89
		2019	11150	11661908000	130,030,274,200,000	12,038,210,000,000	38,709,314,000,000	3.67
		2020	10025	11661908000	116,910,627,700,000	53,270,272,000,000	103,588,325,000,000	1.64
		2021	8700	11661908000	101,458,599,600,000	63,342,765,000,000	118,066,628,000,000	1.40
2	INDF	2017	7625	8780426500	66,950,752,062,500	41,182,764,000,000	87,939,488,000,000	1.23
		2018	7450	8780426500	65,414,177,425,000	46,620,996,000,000	96,537,796,000,000	1.16
		2019	7925	8780426500	69,584,880,012,500	41,996,071,000,000	96,198,559,000,000	1.16
		2020	6850	8780426500	60,145,921,525,000	83,998,472,000,000	163,136,516,000,000	0.88
		2021	6325	8780426500	55,536,197,612,500	92,724,082,000,000	179,356,193,000,000	0.83

Lampiran 3: Olah data SPSS

1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.24652741
	Absolute	.141
Most Extreme Differences	Positive	.134
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.447
Asymp. Sig. (2-tailed)		.988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	58.803	5.062			
	LEVERAGE	-.031	.004	-.674	.715	1.399
	GCG	-108.880	9.999	-.946	.854	1.171
	CSR	-.256	.967	-.026	.688	1.453

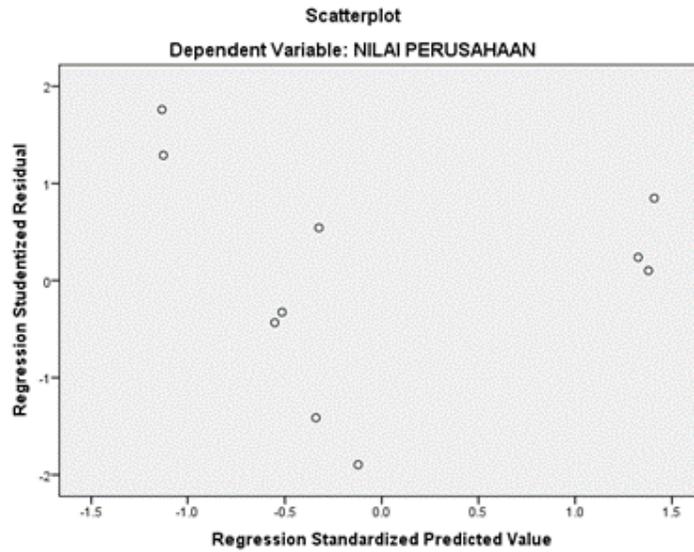
3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.961	.942	.30193	1.714

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG, LEVERAGE

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

4. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



5. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.732	2.317		-1.179	.283
	LEVERAGE	.001	.002	.262	.663	.532
	GCG	5.931	4.576	.469	1.296	.243
	CSR	-.408	.443	-.371	-.921	.393

a. Dependent Variable: ABS_RES

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.803	5.062		11.617	.000
	LEVERAGE	-.031	.004	-.674	-7.101	.000
	GCG	-108.880	9.999	-.946	-10.889	.000
	CSR	-.256	.967	-.026	-.264	.800

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

7. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.942	.30193

a. Predictors: (Constant), CSR, GCG, LEVERAGE

8. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.803	5.062		11.617	.000
	LEVERAGE	-.031	.004	-.674	-7.101	.000
	GCG	-108.880	9.999	-.946	-10.889	.000
	CSR	-.256	.967	-.026	-.264	.800

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

9. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.596	3	4.532	49.711	.000 ^b
Residual	.547	6	.091		
Total	14.143	9			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), CSR, GCG, LEVERAGE

Lampiran 4: t tabel

Df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 5: F tabel

**Titik Persentase Distribusi F untuk
Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang(N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

Lampiran 6:

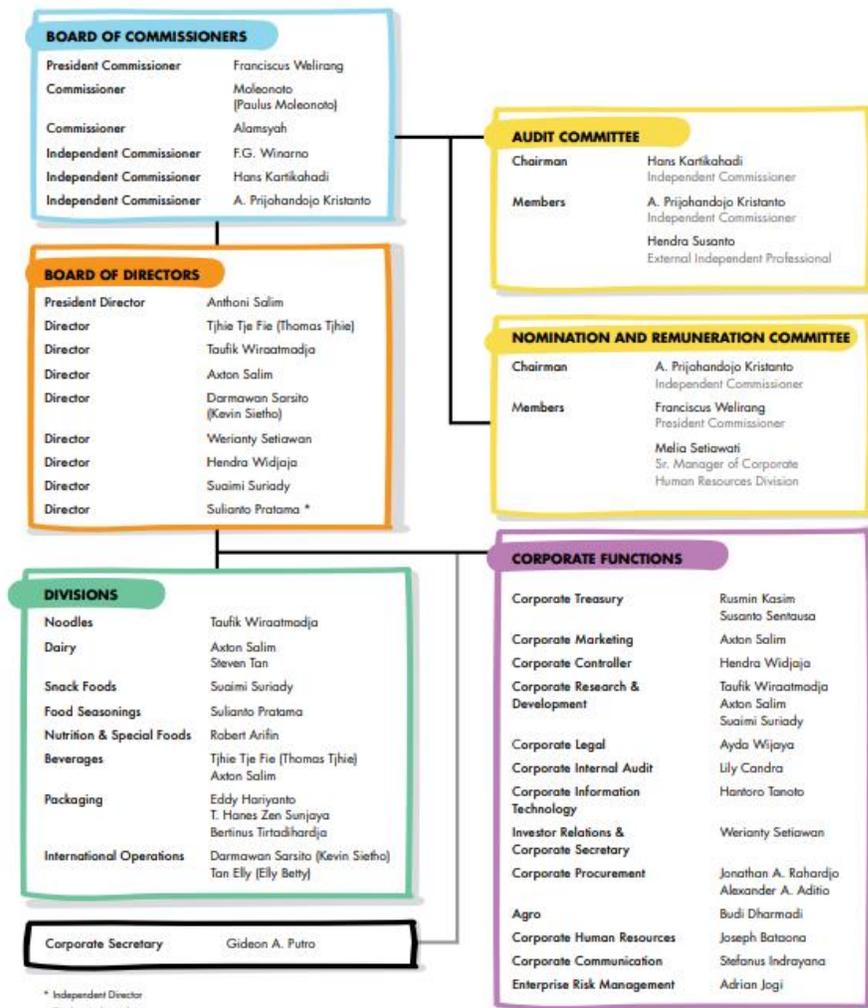
1. *Good Corporate Governance*

PT. Indofood CBP Tbk. 2017

#ICBPLaporanTahunan2017

Management Structure

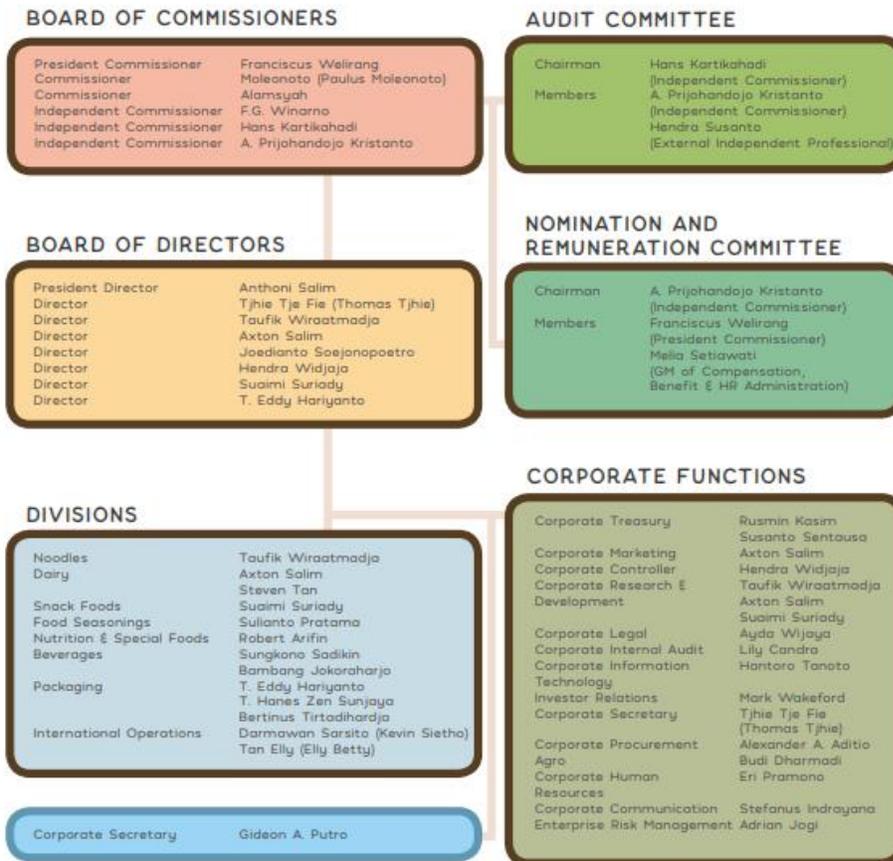
STRUKTUR MANAJEMEN



* Independent Director
Direktur Independen

MANAGEMENT STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN



MANAGEMENT STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN

Board of Commissioners

President Commissioner	Franciscus Welirang
Commissioner	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Commissioner	Alamsyah
Independent Commissioner	F.G. Winarno
Independent Commissioner	Hans Kartikahadi
Independent Commissioner	A. Prijohandojo Kristanto

Audit Committee

Chairman	Hans Kartikahadi (Independent Commissioner)
Members	A. Prijohandojo Kristanto (Independent Commissioner) Hendra Susanto (External Independent Professional)

Board of Directors

President Director	Anthoni Salim
Director	Tjhe Tje Fie (Thomas Tjhe)
Director	Taufik Wiraatmadja
Director	Axton Salim
Director	Joedianto Soejonopetro
Director	Hendra Widjaja
Director	Suaimi Suriady
Director	Sulianto Pratama
Director	T. Eddy Hariyanto
Director	Mark Julian Wakeford

Nomination and Remuneration Committee

Chairman	A. Prijohandojo Kristanto (Independent Commissioner)
Members	Franciscus Welirang (President Commissioner) Melia Setiawati (GM of Compensation, Benefit & HR Administration)

Divisions

Noodles	Taufik Wiraatmadja
Dairy	Axton Salim
	Steven Tan
Snack Foods	Suaimi Suriady
Food Seasonings	Sulianto Pratama
Nutrition & Special Foods	Robert Arifin
Beverages	Sungkono Sadikin
	Bambang Jokoraharjo
Packaging	T. Eddy Hariyanto
	T. Hanes Zen Sunjaya
	Bertinus Tirtadhardja
International Operations	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
	Tan Eily (Eily Betty)

Corporate Functions

Corporate Treasury	Rusmin Kasim Susanto Sentausa
Corporate Marketing	Axton Salim
Corporate Controller	Hendra Widjaja
Corporate Research & Development	Taufik Wiraatmadja Axton Salim Suaimi Suriady
Corporate Legal	Ayda Wijaya
Corporate Internal Audit	Lily Candra
Corporate Information Technology	Hantoro Tanoto
Investor Relations	Mark J. Wakeford
Corporate Secretary	Tjhe Tje Fie (Thomas Tjhe)
Corporate Procurement	Alexander A. Aditio
Agro	Budi Dharmadi
Corporate Human Resources	Eri Pramono
Corporate Communication	Stefanus Indrayana
Enterprise Risk Management	Adrian Jogi

Corporate Secretary	Gideon A. Putro
---------------------	-----------------

Management Structure

Struktur Manajemen

13

Annual Report 2019

Laporan Tahunan 2019

Management Structure

STRUKTUR MANAJEMEN

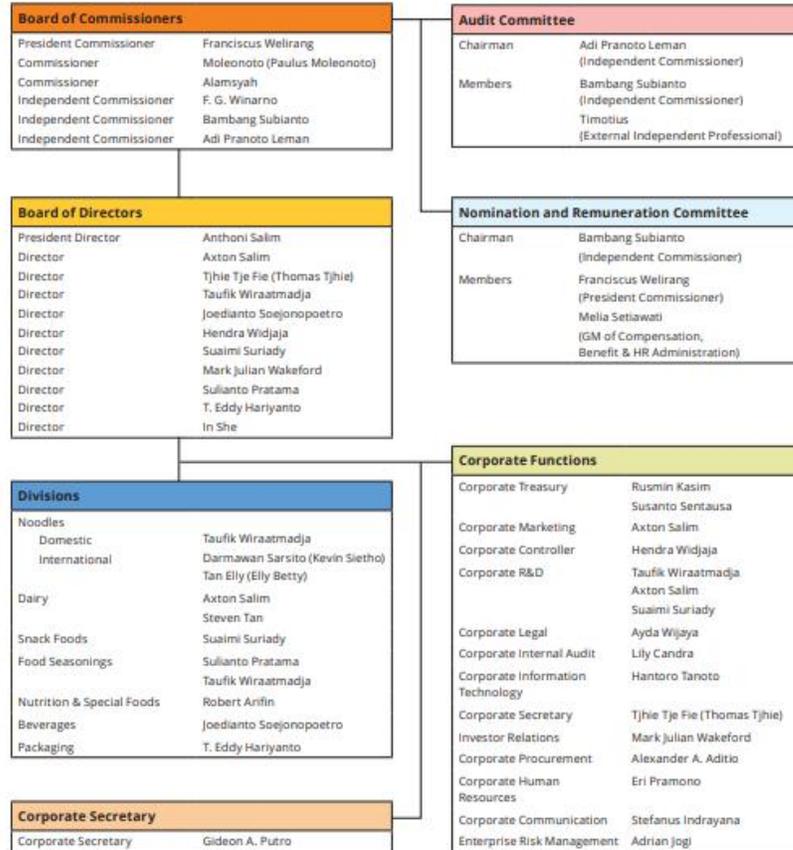


*] Passed away on 7 January 2021
Heninggal dunia pada tanggal 7 Januari 2021

**] Passed away on 21 April 2021
Heninggal dunia pada tanggal 21 April 2021

MANAGEMENT STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN



Management Structure

Struktur Manajemen

9

Board of Commissioners

President Commissioner	Manuel V. Panglinan
Commissioner	Benny S. Santoso
Commissioner	Edward A. Tortorici
Commissioner	Robert Charles Nicholson
Commissioner	Christopher H. Young
Independent Commissioner	Utomo Josodirdjo
Independent Commissioner	Bambang Subianto
Independent Commissioner	Adi Pranoto Leman

Board of Directors

President Director	Anthoni Salim
Director	Franciscus Welirang
Director	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Director	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
Director	Taufik Wiraatmadja
Director	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director	Axton Salim
Director	Weriarty Setiawan
Director	Joseph Bataona *
Director	Joedianto Soejonopetro

Operations

Consumer Branded Products	
Noodles	Taufik Wiraatmadja
Dairy	Axton Salim
	Steven Tan
Snack Foods	Suaimi Suriady
Food Seasonings	Sulianto Pratama
Nutrition & Special Foods	Robert Arifin
Beverages	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
	Axton Salim
Packaging	Eddy Haryanto
	T. Hanes Suryaya
	Bertinus Tirtadhardja
International Operations	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)
	Tan Ely (Ely Betty)
Bogasari	Franciscus Welirang
Agribusiness	
Plantations	Mark Wakeford
	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Edible Oils & Fats	Suaimi Suriady
Distribution	Joedianto Soejonopetro

Audit Committee

Chairman	Utomo Josodirdjo
	Independent Commissioner
Members	Adi Pranoto Leman
	Independent Commissioner
	Hendra Susanto
	External Independent Professional

Nomination And Remuneration Committee

Chairman	Utomo Josodirdjo
	Independent Commissioner
Members	Benny S. Santoso
	Commissioner
	Mella Setiawati
	Sr. Manager of Corporate Human Resources Division

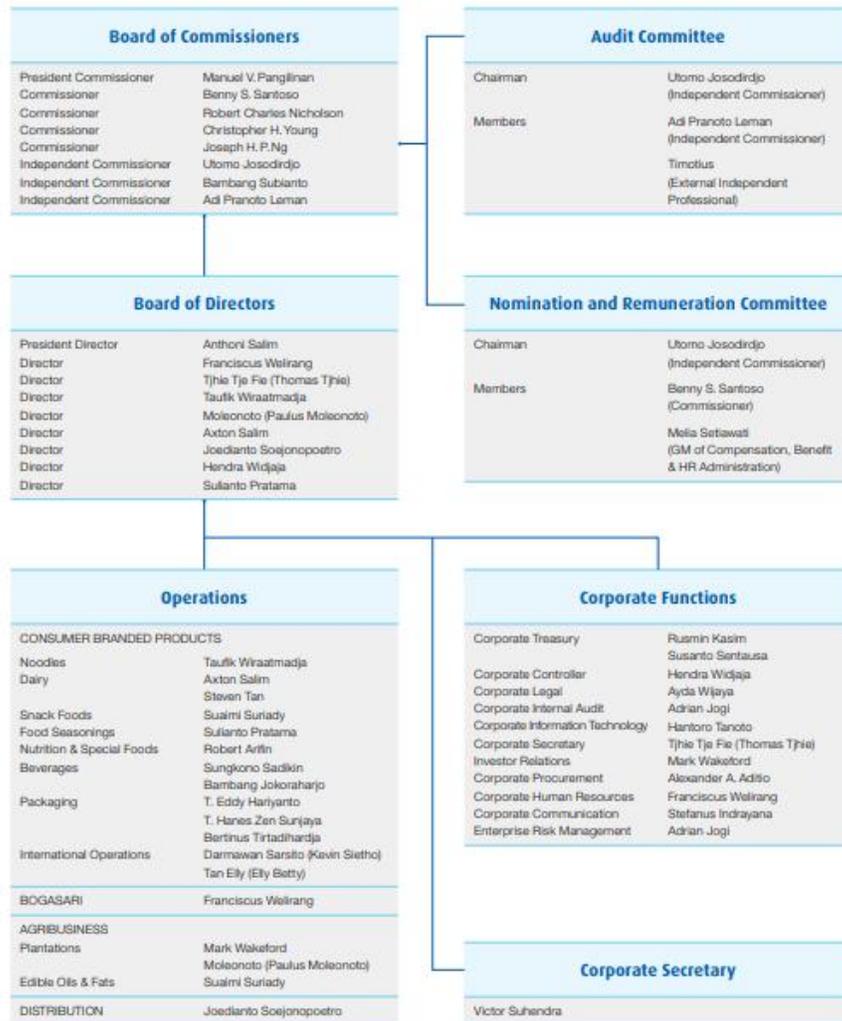
Corporate Functions

Corporate Treasury	Rusmin Kasim
	Susanto Sentausa
Corporate Controller	Hendra Widjaja
Corporate Legal	Ayda Wijaya
Corporate Internal Audit	Adrian Jogi
Corporate Information Technology	Hantoro Tanoto
Investor Relations & Corporate Secretary	Weriarty Setiawan
Corporate Procurement	Jonathan A. Rahardjo
	Alexander A. Aditio
Corporate Human Resources	Joseph Bataona *
Corporate Communication	Stefanus Indrayana
Enterprise Risk Management	Adrian Jogi
Corporate Secretary	Ely Putranti

* Independent Director / Direktur Independen

MANAGEMENT STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN

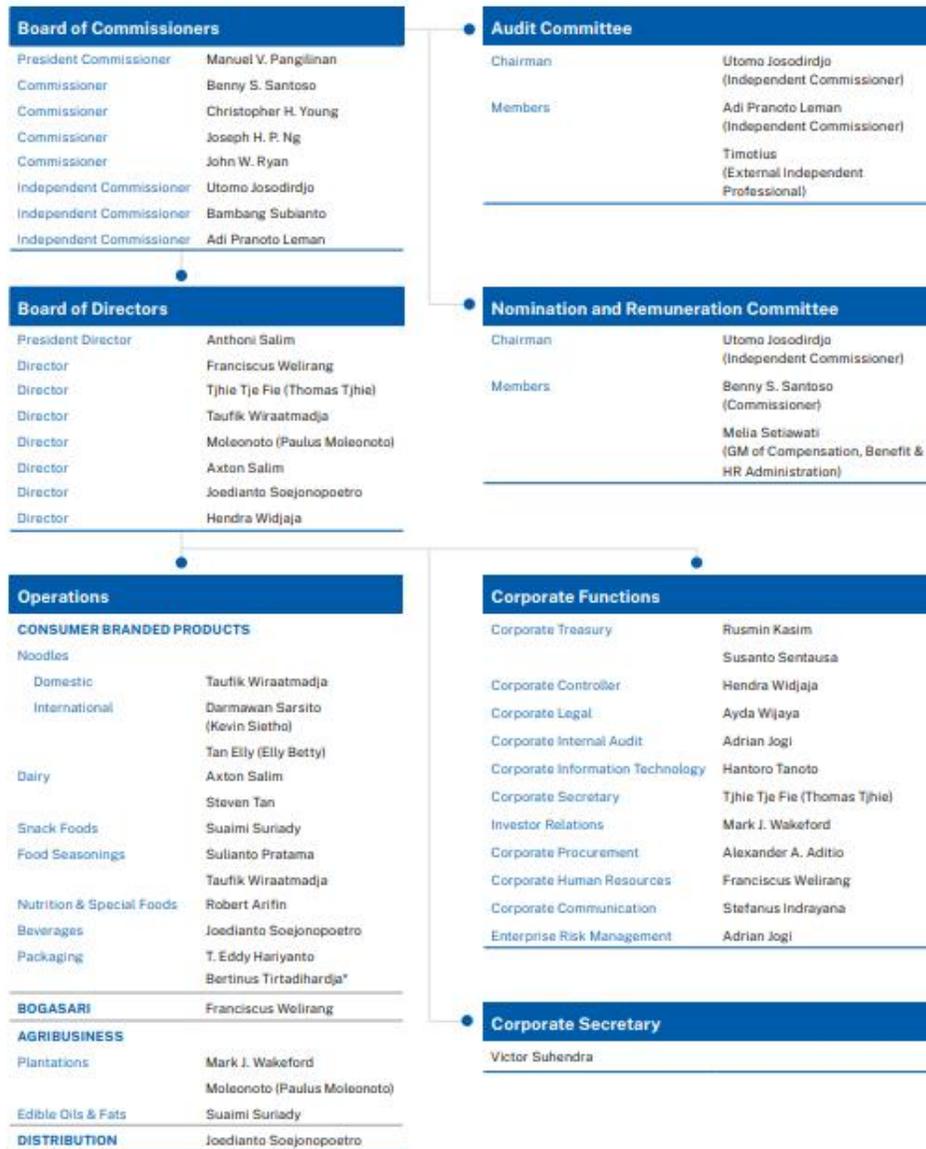


MANAGEMENT STRUCTURE STRUKTUR MANAJEMEN



MANAGEMENT STRUCTURE

STRUKTUR MANAJEMEN



* Passed away on 21 April 2021
Meninggal dunia pada tanggal 21 April 2021

MANAGEMENT STRUCTURE STRUKTUR MANAJEMEN



2. *Corporate Social Responsibility*

PT. Indofood CBP Tbk. 2017



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

*tanggung jawab
sosial perusahaan*



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

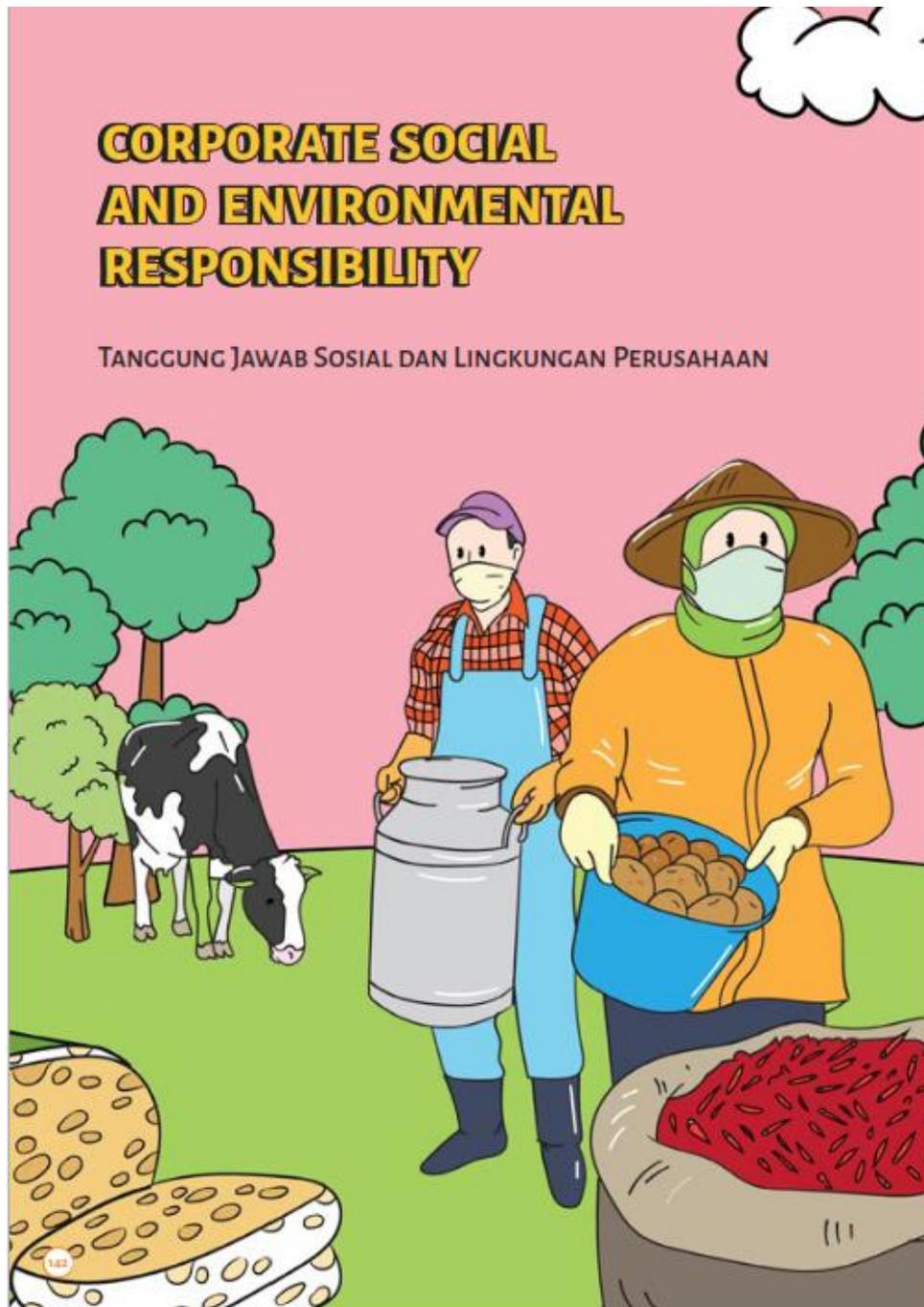
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN





112



113

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

As a responsible company, Indofood strives to not only enjoy economic benefits, but also contributes to the welfare of society and the conservation of our natural resources.

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Indofood berupaya untuk tidak hanya mendedar kinerja keuangan yang baik, akan tetapi juga turut mendukung kesejahteraan masyarakat serta menjaga sumber daya alam dan lingkungan.

Indofood has taken another step forward to strengthen its CSR programs through alignment with corporate sustainability initiatives, which aims to uphold the triple bottom line principles of profit, planet and people. With the sustainability commitment 'Striving for Sustainable Growth through Innovation and the

Indofood telah mengambil langkah ke depan untuk memperkuat program CSRnya melalui penyesuaian dengan berbagai inisiatif keberlanjutan Perseroan, yang berpedoman pada prinsip-prinsip triple bottom line yaitu profit, planet dan people. Melalui komitmen keberlanjutan kami yaitu 'Berupaya untuk Mencapai Pertumbuhan

Many of these ongoing programs are aligned with the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). Indofood is committed to contribute to these initiatives as an integral part of its business operations.

Sebagian besar program yang telah dijalankan tersebut juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Persatuan Bangsa-bangsa (SDGs). Indofood memiliki komitmen untuk dapat memberikan kontribusi melalui berbagai inisiatif-inisiatif tersebut sebagai bagian integral dari kegiatan usahanya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN

**Indofood strives to operate
sustainably and responsibly as
a Total Food Solutions Company.**



Sebagai perusahaan *Total Food Solutions*, Indofood senantiasa berupaya menjalankan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

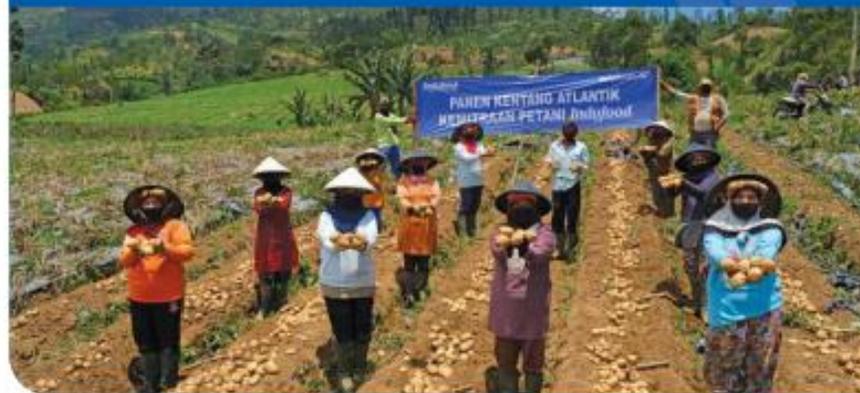


Indofood strives to operate sustainably and responsibly as a Total Food Solutions company.

Sebagai perusahaan *Total Food Solutions*, Indofood senantiasa berupaya menjalankan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN



As a Total Food Solutions company, Indofood is committed to sustainable and responsible operations. We believe that our resources, expertise and innovativeness can be put to good use to help mitigate global challenges such as food security, global warming and depleting natural resources.

The Indofood Sustainability Framework guides and integrates the sustainability initiatives and practices in all our operating units. It provides the basis for monitoring and improving the Company's performance and growth, underpinned by our sustainability commitment of "Striving for Sustainable Growth through Innovation and Management Excellence".

Sebagai perusahaan Total Food Solutions, Indofood berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kami meyakini bahwa sumber daya, keahlian dan kemampuan inovasi kami dapat dimanfaatkan untuk membantu mitigasi berbagai tantangan global, seperti ketahanan pangan, pemanasan global dan kerusakan lingkungan.

Kerangka Keberlanjutan Indofood menjadi pedoman dan mengintegrasikan inisiatif dan praktik keberlanjutan dari seluruh unit usaha kami. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam melakukan pemantauan dan penyempurnaan atas kinerja dan pertumbuhan Perseroan, yang diperkuat oleh komitmen keberlanjutan kami yaitu "Berupaya untuk Mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Inovasi dan Keunggulan Manajemen".



(Safitri, Abrar, and Budi 2018)

(Sari, Sukadana, and Widnyana 2021)

(Tang and Cheng 2011)

(Wulandari and Wiksuana 2017)

(Yunita 2011)

(Yusuf 2017)

(Aziza, Susilawati, and Purwanto 2016)

(Putra 2019)

(Churniawati, Hendra Titisari, and Wijayanti 2019)

(Rossidatul Amalia 2021)

(Widyari, Novitasari, and Widhiastuti 2022)

(Rachman, Rahayu, and Topowijono 2015)

(“Industri Manufaktur Untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia | BKPM” n.d.)